

SKRIPSI

**PENINGKATAN KINERJA GURU MELALUI
PEMBERIAN *REWARD* DI SD MUHAMMADIYAH 1
METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh :

ANISA KHAIRUNIKMAH

NPM. 14119925



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H/ 2018 M**

**PENINGKATAN KINERJA GURU MELALUI PEMBERIAN
REWARD DI SD MUHAMMADIYAH 1 METRO PUSAT
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir Proposal Kualitatif dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar S.Pd

Oleh:
ANISA KHAIRUNIKMAH
NPM : 14119925

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA
Pembimbing II : Sudirin, M.Pd

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439H / 2018 M**

PENINGKATAN KINERJA GURU MELALUI PEMBERIAN *REWARD* DI SD MUHAMMADIYAH 1 METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018

ABSTRAK

Oleh:

ANISA KHAIRUNIKMAH

Peningkatan kinerja guru merupakan perihal yang sangat menentukan keberhasilan lembaga sekolah. Faktor guru sangat menentukan mutu pendidikan, yang akan berimplikasi pada kualitas output. Maka untuk memperoleh output yang baik diperlukannya kinerja guru yang baik pula. Dengan adanya kinerja guru yang baik maka akan diadakannya pemberian *reward* dari pihak sekolah. Sehingga kinerja guru mengalami peningkatan. Pemberian *reward* kepada guru merupakan penerapan pemberian motivasi ekstrinsik.

Pertanyaan penelitian ini adalah: (1) Bagaimana upaya peningkatan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat, (2) Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam peningkatan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat, (3) Apa saja *reward* yang diberikan untuk kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat, (2) Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam peningkatan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat, (3) Untuk mengetahui *reward* yang diberikan untuk kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data, peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Upaya Peningkatan Kinerja Guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat sebagai berikut: a) Adanya kegiatan workshop setiap awal tahun pelajaran, b) Adanya kebebasan guru dalam pengelolaan kelas, c) Adanya penekanan untuk guru menjadi lebih kreatif dalam menyampikan materi pembelajaran. (2) Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Peningkatan Kinerja Guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat sebagai berikut: Faktor penghambat, a)Kedisiplinan, b)Kurang media pembelajaran dalam jumlah banyak yang di sediakan oleh sekolah. Faktor pendukung, a) Adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru-guru, b) Adanya penggunaan sumber belajar yang bisa memanfaatkan perkembangan zaman, alam, dan lingkungan, c) Adanya hubungan interaksi dan komunikasi yang baik antara warga sekolah dan wali murid. (3) *Reward* Yang Diberikan Untuk Kinerja Guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat sebagai berikut: a) Reward sosial, b) Reward Simbolik.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : ANISA KHAIRUNIKMAH
NPM : 14119925
Jurusan : Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : PENINGKATAN KINERJA GURU MELALUI
PEMBERIAN *REWARD* DI SD MUHAMMADIYAH 1
METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 11 April 2018
Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KINERJA GURU MELALUI PEMBERIAN
REWARD DI SD MUHAMMADIYAH 1 METRO PUSAT
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Nama : ANISA KHAIRUNIKMAH
NPM : 14119925
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 April 2018

Pembimbing I  <u>Dra. Isti Fatonah, MA</u> NIP. 196705311993032003	Pembimbing II  <u>Sudirin, M.Pd</u> NIP. 196206241989121001
---	---

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: 27.1635/In.28.1/P/P.00-9/05/2018.

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN KINERJA GURU MELALUI
PEMBERIAN *REWARD* DI SD MUHAMMADIYAH 1 METRO PUSAT
TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Yang disusun oleh: ANISA
KHAIRUNIKMAH, NPM 14119925, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 8 Mei 2018.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA
Sekretaris : Ahmad Muzakki, M.Pd.I
Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
Penguji II : H. Sudirin, M.Pd



ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Khairunikmah

NPM : 14119925

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 April 2018
Yang Menyatakan,



ANISA KHAIRUNIKMAH
NPM. 14119925

MOTTO

أَمَّنْ هُوَ قَانَتْ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ
رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ
ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.¹

¹ QS. Az-Zumar (39): 9.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ayahanda Suherman, Ibunda Siti Nur'aini yang saya sayangi dan yang selalu mendo'akan, memberikan suport dan kesejukan hati demi keberhasilanku.
2. Kakanda Muhammad Nurman Ghozali dan Muhammad Fitra Khair yang saya sayangi.
3. Sahabatku Meliana, Ledy Ayu Merita Sari, Siti ariyani, Eka Yuli Hastuti, dan Ayu Manda Afriza, semua rekan PGMI angkatan 2014 yang selalu memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan studiku.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana.

Upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Enizar selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Hj. Dra. Isti Fatonah, MA dan Bapak Sudirin, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen. Ucapan terima kasih juga peneliti haturkan kepada kedua orangtua dan teman-teman IAIN Metro, serta para guru dan staf di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga Skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi para pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga Skripsi penelitian ini bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Metro, 11 April 2018


Anisa Khairunikhmah
NPM.14119925

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kinerja Guru	9
1. Pengertian Kinerja Guru	9
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru.....	11
3. Indikator-Indikator Kinerja Guru	13
B. Hakikat Reward	17
1. Pengertian Reward	17
2. Macam-Macam Reward	18
3. Syarat-Syarat Reward	19
4. Tujuan Reward	20
5. Indikator-Indikator <i>Reward</i>	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	22
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	28
E. Teknik Analisa Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
1. Identitas Sekolah	32
2. Visi dan Misi Sekolah	33
3. Data Guru	34
4. Data Siswa.....	35
5. Sarana dan Prasarana.....	37
6. Struktur Organisasi Sekolah.....	40
7. Denah Lokasi Sekolah.....	41
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	
1. Upaya Peningkatan Kinerja Guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat.....	42
2. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Peningkatan Kinerja Guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat	48
3. <i>Reward</i> Yang Diberikan Untuk Kinerja Guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Data Guru SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat	34
4.2 Data Siswa SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat.....	35
4.3 Identitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	37
4.4 Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Struktur Organisas SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat.....	40
4.2 Denah Lokasi SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Alat Pengumpul Data
2. Surat Izin Pra Survey
3. Surat Balasan Izin Pra Survey
4. Surat Bimbingan Skripsi
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Balasan Izin Research
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Bukti Bebas Pustaka Jurusan PGMI
11. Hasil Wawancara Penelitian
12. Foto-Foto Penelitian
13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak diperoleh secara spontan, melainkan diperoleh melalui pendidikan. Setiap manusia diwajibkan menuntut ilmu dari buaian hingga liang lahat. Sehingga, pendidikan sangatlah penting untuk setiap manusia.

Pendidikan memerlukan suatu lembaga pendidikan, dimana lembaga pendidikan merupakan wadah berlangsungnya proses pendidikan atau belajar mengajar yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu menuju kearah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Suatu lembaga pendidikan akan bersaing secara kompetitif apabila dapat menghasilkan guru dan siswa berprestasi dan berkualitas.

Untuk menghasilkan guru dan siswa yang berprestasi dan berkualitas, dibutuhkan suatu kinerja. “Kinerja adalah sebagai penyelesaian suatu unit misi yang berkaitan dengan hasil. Untuk tercapainya hasil tersebut membutuhkan sistem kinerja yang

teroganisir”.² Kinerja juga harus dikaitkan dengan tujuan dan strategi organisasi, karena nilai kinerja itulah yang merupakan hasil produktif dari sebuah organisasi atau perusahaan. “Dengan demikian kinerja bukanlah sekedar sistem desain, kompetensi, motivasi, kemampuan, atau keahlian”.³ Begitu juga dengan guru sebagai tenaga pendidik.

Dapat dikatakan bahwa guru sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan mutu sekolah. Di karenakan gurulah yang berperan langsung dalam proses pendidikan yaitu proses pembelajaran. “Definisi guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggungjawab terhadap pendidikan murid-murid baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah”.⁴

Dalam organisasi sekolah, guru menduduki peran yang amat penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Hal yang tidak kalah penting adalah guru yang dapat menjadikan dirinya sebagai bagian dari anak didik yang berusaha untuk memahai semua anak didik dan kata-katanya. Sebagai teladan guru harus memiliki kinerja dan kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola.⁵

Kinerja guru merupakan faktor yang sangat menentukan bagi mutu pembelajaran atau pendidikan yang akan berimplikasi pada kualitas output pendidikan setelah menyelesaikan sekolah. Maka, diperlukan kinerja yang baik dari guru. Dengan adanya semangat kerja yang tinggi dan kegigihan dituntut ada dalam diri seseorang guru agar memiliki kinerja yang baik.

² Adie E Yusuf dan Suwarno, *Pengembangan SDM*, (Tangerang: Universitas Terbuka),2015,hal 3.5

³*Ibid*, hal 4.9

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta), 2014, hal 26

⁵*Ibid*, hal 33

Agar guru memiliki kinerja baik, maka diadakannya pemberian *reward*. Dengan diadakannya pemberian *reward* diharapkan untuk adanya peningkatan kinerja guru. Pemberian *reward* kepada guru merupakan penerapan pemberian motivasi ekstrinsik. “Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar”.⁶

Reward merupakan metode yang memiliki prinsip penting pada teori-teori perilaku yang disebut dengan istilah *reinforser*. Prinsip yang paling penting pada teori-teori perilaku ialah perilaku berubah menurut konsekuensi langsung. Konsekuensi langsung yakni konsekuensi-konsekuensi yang menyenangkan atau memperkuat perilaku yang bersifat positif. Memperkuat perilaku dapat dilakukan dengan cara memberi pujian, pemberian hadiah, pemberian angka, dan pemberian bintang.⁷

Berdasarkan hasil pra survey di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat. SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat memiliki 60 guru dan karyawan. Dari kelas 1 sampai 6 memiliki 7 kelas tiap-tiap tingkatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ihwan,S.Ag dan perwakilan Guru Ibu Nurjannah, S.Ag pada tanggal 26 Februari 2018 pukul 09.00 WIB. Memperoleh hasil bahwa kinerja guru masih sedang. Kendala yang dihadapi dalam kinerja guru adalah keterbatasan kemampuan untuk menginovasi pembelajaran, berinteraksi dalam berteman, dan kurangnya jumlah media pembelajaran yang di sediakan dari pihak sekolah. *Reward* yang

⁶Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada), 2012, hal 90

⁷ Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Erlangga), 2011, hal 20

diberikan dari Kepala Sekolah untuk guru yang memiliki kinerja baik berupa barang yang dapat menunjang pembelajaran.

Oleh sebab itu untuk peningkatan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat membentuk suatu peraturan yang menggunakan sistem *reward*. Peraturan dibuat untuk menjaga agar hal-hal yang dapat menghambat kelancaran dari proses pendidikan dapat dihindari tidak semua peraturan akan diikuti dengan baik apabila tidak ada kemauan dari guru itu sendiri.⁸

Peningkatan kinerja guru merupakan perihal yang sangat menentukan keberhasilan lembaga sekolah. Faktor guru sangat menentukan mutu pendidikan, yang akan berimplikasi pada kualitas output. Maka untuk memperoleh output yang baik diperlukannya kinerja guru yang baik pula. Dengan adanya kinerja guru yang baik maka akan diadakannya pemberian *reward* dari pihak sekolah. Sehingga kinerja guru mengalami peningkatan. Pemberian *reward* kepada guru merupakan penerapan pemberian motivasi ekstrinsik. Dengan adanya peraturan pemberian *reward* diharapkan adanya peningkatan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyadari bahwa *reward* sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan demikian maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui dan meneliti tentang

⁸ Wawancara, 26 Februari 2018, di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat, dengan Bapak Ikhwan, S. Ag dan Ibu Nurjanah, S. Ag, Mengenai Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pemberian *Reward*

“Peningkatan Kinerja Guru Melalui Penerapan Pemberian *Reward* di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, maka diperlukan adanya fokus penelitian sebagai berikut :

1. Kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat
2. Subyek penelitian yaitu guru

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka pertanyaan penelitian dalam kegiatan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya peningkatan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam peningkatan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat?
3. Apa saja *reward* yang diberikan untuk kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam peningkatan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat
- c. Untuk mengetahui *reward* yang diberikan untuk kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mendesain penerapan pemberian *reward* sehingga dapat memperbaiki kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018.

c. Bagi Sekolah

Melalui penerapan pemberian *reward* diharapkan kepada guru dapat meningkatkan kinerja guru untuk bersaing secara baik dan sehat agar tercapainya tujuan SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat.

D. Penelitian Relevan

Penulis membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Reni Astuti (1168761)

“Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP N 2 Batanghari tahun pelajaran 2015/2016”.⁹

Berdasarkan hasil penelitian, suatu sekolah akan maju dan memiliki guru dengan kinerja yang baik bila upaya kepala sekolah sebagai supervisor itu berjalan. Hal ini karena keberadaan kepala sekolah dengan perangkatnya, ternyata jauh mengangkat kinerja guru. Dengan demikian usaha kepala sekolah sebagai supervisor yang baik akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru di sekolah.

Selain itu adapun penelitian yang dilakukan oleh Meilinda Anjarsari (1063535). “Penggunaan Metode Reward Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015”.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa penggunaan metode reward dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya.

Ada pun perbedaan dari dua penelitian relevansi yang penulis gunakan dalam pembuatan skripsi ini dengan penelitian saya adalah pada bagian hasil kesimpulan dari kedua penelitian relevansi, dan jumlah siswa.

⁹ Reni Astuti, *Skripsi*, Tidak Diterbitkan, (Metro: STAIN Jurai Siwo), 2016

¹⁰ Meilinda Anjarsari, *Skripsi*, Tidak Diterbitkan, (Metro: STAIN Jurai Siwo), 2015

Persamaan dari dua penelitian relevansi dari dua penelitian relevansi yang penulis gunakan dalam pembuatan skripsi ini dengan penelitian saya adalah peningkatan kinerja guru dan pemberian reward.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja Guru

Setiap individu yang diberi tugas atau kepercayaan untuk bekerja pada suatu organisasi tertentu diharapkan mampu menunjukkan kinerja yang memuaskan dan bekerja secara maksimal terhadap tercapainya tujuan organisasi. Kinerja diartikan beragam oleh para ahli, “kinerja adalah suatu perbuatan, suatu prestasi, atau apa yang diperlihatkan seseorang melalui keterampilan yang nyata. Selain itu juga kinerja adalah aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya”.¹¹

Adapun pengertian kinerja adalah “sebagai penyelesaian suatu unit misi yang berkaitan dengan hasil. Untuk tercapainya hasil tersebut membutuhkan sistem kinerja yang terorganisir”.¹² Berdasarkan beberapa pengertian di atas, kinerja dapat diartikan dengan suatu perbuatan, aktivitas seseorang dan hasil kerja yang dicapai dan diperlihatkan oleh individu maupun kelompok dalam suatu organisasi.

¹¹ Hamzah B Uno dan Nana Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara), 2014, hal 60

¹² Adie E Yusuf dan Suwarno, *Pengembangan SDM*, (Tangerang : Universitas Terbuka), 2015, hal 3.5

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Artinya : “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”¹³

Kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan dalam kegiatan proses pembelajaran yang di lakukan oleh guru. “Pengertian secara sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa”.¹⁴ Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pendidikan. Selain itu juga “Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggungjawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah”.¹⁵ Dapat dipahami bahwa guru adalah seseorang yang memberikan ilmu kepada siswa melalui pendidikan.

Sedangkan pengertian kinerja guru menurut beberapa para ahli “kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : PT Rineka Cipta), 2010, hal 26

¹⁵Ibid.

melaksanakan tugas atau pekerjaannya”.¹⁶ Dengan adanya kinerja guru yang baik maka proses pembelajaran akan menjadi maksimal. “Kinerja guru adalah segala sesuatu dalam melakukan proses belajar mengajar”.¹⁷ Kinerja guru dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai telah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian kinerja dan guru di atas dapat dipahami bahwa kinerja guru adalah kemampuan yang dimiliki seseorang guru dan dilakukan dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Selain itu, dengan adanya kinerja guru yang baik akan sangat bermanfaat bagi suatu lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Sebagai lembaga organisasi sebaiknya penting untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, agar dapat membantu tercapainya tujuan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah :

a. Kepribadian dan Dedikasi

Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik, artinya seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang itu. Kepribadian dan dedikasi yang tinggi dapat meningkatkan kesadaran akan pekerjaan dan mampu menunjukkan kinerja yang memuaskan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi.

¹⁶Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, (Yogyakarta : Gava Media), 2013, hal 16

¹⁷Syafruddin Nurdin dan Baayiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Ciputat Pers), 2002, hal 91

b. Pengembangan Profesi

Pengembangan profesi guru merupakan hal penting untuk diperhatikan guna mengantisipasi perubahan dan beratnya tuntutan profesi guru. Pengembangan profesi guru menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan atau kemampuan manajemen beserta strategi penerapannya.

c. Kemampuan Mengajar

Kemampuan mengajar guru sebenarnya merupakan pencerminan penguasaan guru atas kompetensinya. Kemampuan mengajar guru sesuai dengan tuntutan standar tugas yang diemban memberikan efek positif bagi hasil yang ingin dicapai.

d. Antara Hubungan dan Komunikasi

Komunikasi adalah aktivitas dasar manusia agar dapat saling berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, tempat kerja, pasar, masyarakat. Tidak ada manusia yang tidak terlibat komunikasi.

e. Hubungan Dengan Masyarakat

Hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan serta kegiatan pendidikan serta menolong minat dan kerjasama untuk masyarakat dalam meningkatkan dan pengembangan sekolah.

f. Kedisiplinan

Disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang. Kedisiplinan seorang guru menjadi tuntutan yang sangat penting untuk dimiliki dalam upaya menunjang dan meningkatkan kinerja dan disisi lain akan memberikan tauladan bagi siswa bahwa disiplin sangat penting bagi siapa pun apabila ingin sukses.

g. Kesejahteraan

Faktor kesejahteraan menjadi salah satu yang berpengaruh terhadap kinerja guru di dalam meningkatkan kualitasnya sebab semakin sejahteranya seseorang semakin tinggi kemungkinan untuk meningkatkan kerjanya. Peningkatan kesejahteraan berkaitan erat dengan insentif yang diberikan pada guru.

h. Iklim Kerja

Iklim kerja adalah hubungan timbal balik antara faktor-faktor pribadi, sosial dan budaya yang mempengaruhi sikap individu dan kelompok dalam lingkungan sekolah yang tercermin dari suasana hubungan kerjasama yang harmonis dan kondusif antara kepala sekolah dengan guru, antar guru dengan guru, antara guru dengan pegawai sekolah dan keseluruhan komponen itu harus menciptakan

hubungan dengan peserta didik sehingga tujuan pendidikan dan pengajaran tercapai.¹⁸

Banyak faktor yang mempengaruhi terbangunnya suatu kinerja guru antara lain:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi seseorang yang berasal dari dalam diri. Contohnya, kepercayaan menjadi pandangan hidup seseorang guru.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi seseorang yang berasal dari luar diri. Contohnya, volume upah kerja yang dapat memenuhi kebutuhan seseorang.¹⁹

3. Indikator-Indikator Kinerja Guru

Kinerja seseorang dapat ditingkatkan apabila adanya kesesuaian antara pekerjaan dengan keahlian, begitu pula dengan menempatkan guru pada bidang tugasnya. Selain itu, kita harus mampu mengetahui indikator-indikator kinerja guru.

Indikator-indikator kinerja guru sebagai berikut :

a. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar

Tahap membuat perencanaan dan persiapan mengajar adalah tahapan yang akan berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan ini dapat dilihat dari cara

¹⁸Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, (Yogyakarta : Gava Media), 2013, hal 19 - 44

¹⁹Ahmad Susanto, *Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta : Kencana), 2016, hal 73

penyusunan program kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru.

b. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa

Tahap penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa adalah tahapan yang dilakukan guru untuk menjelaskan materi yang akan di sampaikan kepada siswa dengan pengembangan materi dan mudah di pahami.

c. Penguasaan metode dan strategi mengajar

Tahap penguasaan metode dan strategi mengajar adalah guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

d. Pemberian tugas-tugas kepada peserta didik

Tahap pemberian tugas-tugas kepada peserta didik adalah kegiatan seseorang guru untuk mengetahui hasil pemahaman siswa tentang pelajaran yang telah di pelajari.

e. Kemampuan mengelola kelas

Tahap pengelolaan kelas adalah kemampuan menciptakan suasana kondusif di kelas guna mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan.

f. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.²⁰

Tahap melakukan penilaian dan evaluasi adalah kegiatan yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah dilakukan.

Menurut pendapat ahli yang lain indikator-indikator kinerja guru sebagai berikut:

a. Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran.

Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran adalah kemampuan guru yang berhubungan dengan penguasaan bahan ajar, dan dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah penyelenggaraab pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode dan strategi pembelajaran.

c. Evaluasi dalam kegiatan.²¹

Evaluasi dalam kegiatan adalah kegiatan yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Adapun dimensi dan indikator kinerja guru sebagai berikut :

²⁰Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, (Yogyakarta : Gava Media), 2013, hal 19

²¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), 2013, hal 75 - 80

a. Kualitas kerja

Pada tahapan kualitas kerja adalah guru harus mampu menguasai bahan, mengelola proses belajar dan mengajar, dan mengelola kelas.

b. Kecepatan/ketepatan kerja

Pada tahapan kecepatan/ketepatan kerja adalah guru harus mampu menggunakan media atau sumber belajar, menguasai andasan pendidikan, dan merencanakan program pengajaran.

c. Inisiatif dalam kerja

Pada tahapan inisiatif dalam bekerja adalah guru harus mampu memimpin kelas, mengelola interaksi belajar mengajar, dan melakukan penilaian hasil belajar siswa.

d. Kemampuan kerja

Pada tahapan kemampuan kerja adalah guru harus mampu menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran, dan memahami dan melaksanakan fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan.

e. Komunikasi

Pada tahapan komunikasi adalah guru harus mampu memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan memahami dan dapat menafsirkan hasil-hasil penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran.²²

Sehingga peneliti menggunakan indikator menurut Rusman untuk digunakan sebagai kisi-kisi pedoman wawancara.

²² Hamzah B Uno dan Nana Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara), 2014, hal 71 - 72

B. *Reward*

1. Pengertian *Reward*

Untuk peningkatan kinerja yang baik maka perlu di adakannya pemberian reward kepada guru. “Metode *reward* merupakan salah satu prinsip yang penting pada teori-teori yang disebut dengan istilah *reinforser*. *Reinforser* merupakan konsekuensi yang menyenangkan”.²³ “*Reward* (ganjaran) adalah sebagai alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaan mendapat penghargaan”.²⁴ Pendidik bermaksud juga dengan adanya ganjaran guru menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasi yang telah dapat dicapainya.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya : “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. Dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula.”²⁵

Dengan adanya *reward* guru berlomba-lomba untuk menunjukkan kinerja yang baik. “*Reward* adalah salah satu alat

²³Ratna Wilis Dahar, *Teori -Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Penerbit Erlangga), 2011, hal 20

²⁴M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta : PT. Remaja Rosda Karya), 2011, hal 182

pendidikan. Maka, reward sangat di perlukan pula dan berguna bagi pembentukan kata hati dan kemauan”.²⁶ Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami, *reward* adalah segala sesuatu yang berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada siswa karena hasil belajar baik dalam proses pendidikannya dengan tujuan agar selalu melakukan pekerjaan yang baik dan terpuji.

2. Macam-Macam *Reward*

Reward sebagai suatu konsekuensi positif bagi perbuatan seorang guru. *Reward* memiliki beberapa macam yang diantaranya sebagai berikut :

a. *Reward* Sosial

Reward sosial adalah pemberian penghargaan berupa pujian, senyuman, atau perhatian. Pujian merupakan bentuk motivasi yang positif. Namun dalam pemberiannya harus tepat agar dapat memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi keinginan belajar sekaligus akan membangkitkan harga diri.

Senyuman dapat diberikan sebagai *reward*, karena senyuman adalah ekspresi kegembiraan. Senyum yang diberikan secara ikhlas akan diterima dengan senang sebagai persepsi kegembiraan dan kepuasan. Perhatian dalam suatu pemberian *reward* dapat dilakukan seorang guru dengan memperhatikan guru dengan seksama. Seperti

²⁶ Ibid, 184 - 185

guru yang memiliki kinerja yang kurang baik, kepala sekolah sebaiknya memberikan perhatian akan perkembangan proses dan hasil belajarnya.

b. *Reward* Aktivitas

Pemberian *reward* aktivitas adalah dengan pemberian mainan, melakukan permainan, outbond atau kegiatan menyenangkan lainnya. *Reward* dengan kegiatan yang menyenangkan ini dapat dilaksanakan secara kelompok atau perorangan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kekompakan dan prestasi yang baik bagi guru.

c. *Reward* Simboik

Reward dengan simbolik adalah dengan memberikan penghargaan berupa tanda atau benda sebagai sebuah hadiah. Seperti uang, angka, bintang, poin, alat tulis, piala, makanan, dan sebagainya.²⁷

3. Syarat-Syarat *Reward*

Ada pun syarat-syarat *reward* yang perlu diperhatikan oleh guru, yaitu :

- a. Untuk memberikan *reward* yang pedagogis perlu sekali guru mengenal betul-betul murid-muridnya dan tahu menghargai dengan

²⁷Ratna Wilis Dahar, *Teori -Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Penerbit Erlangga), 2011, hal 20

tepat. *Reward* yang salah dan tidak tepat dapat membawa akibat yang tidak diinginkan.

- b. *Reward* yang diberikan kepada seorang anak janganlah hendaknya menimbulkan rasa cemburu atau iri hati bagi anak yang lain yang merasa pekerjaannya juga lebih baik, tetapi tidak mendapatkan *reward*.
- c. Memberikan *reward* hendaknya hemat. Terlalu kerap atau terus-menerus memberikan *reward*, akan menjadi hilang arti *reward* itu sebagai alat pendidikan.
- d. Janganlah memberi *reward* dengan menjanjikan lebih dahulu sebelum anak-anak menunjukkan prestasi kerjanya apalagi bagi *reward* yang diberikan kepada seluruh siswa.
- e. Guru harus berhati-hati memberikan *reward*, jangan sampai *reward* yang diberikan kepada anak-anak diterimanya sebagai upah dari jerih payah yang telah dilakukannya.²⁸

4. Tujuan *Reward*

Reward dapat ditujukan kepada siswa tertentu, kelompok tertentu, dan kepada seluruh siswa. *Reward* dapat menjadikan acuan dan semangat seseorang untuk memperoleh keinginannya agar tercapai. Sebagai alat pendidikan *reward* memiliki tujuan, yaitu :

- a. Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran
- b. Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar

²⁸M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta : PT. Remaja Rosda Karya), 2011, hal 184

- c. Meningkatkan kegiatan belajar dan membina perilaku yang produktif.²⁹

5. Indikator-Indikator *Reward*

Berdasarkan teori yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa *reward* adalah sesuatu yang menyenangkan yang dijadikan sebagai hadiah untuk guru yang mampu memiliki kinerja yang baik.

Indikator-indikator *reward* yang digunakan adalah :

- a. Kepala sekolah harus mengenali benar karakteristik dan kepribadian guru-guru.
- b. *Reward* yang diberikan kepada guru janganlah menimbulkan rasa cemburu bagi guru yang tidak mendapatkannya.
- c. Memberikan *reward* hendaknya hemat, apabila terlalu sering memberikan *reward* akan menjadi hilang arti *reward* itu sebagai alat pendidikan.
- d. Janganlah memberikan *reward* dengan menjajikan terlebih dahulu sebelum guru-guru menunjukkan prestasi kerjanya.
- e. Kepala sekolah harus berhati-hati dalam memberikan *reward*. Jangan sampai menganggap bahwa *reward* yang diterimanya sebagai upah hasil jerih payah.

Sehingga peneliti menggunakan indikator-indikator di atas sebagai kisi-kisi pedoman wawancara.

²⁹E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 2013, hal 78

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (*field research*). “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*”.³⁰

Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, sehingga dapat menggambarkan objek yang akan di teliti secara sistematis sesuai dengan apa adanya. “Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.³¹

Penyusunan penelitian ini, Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), hal ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang timbul di lokasi penelitian yang dipilih begitu pun analisis yang dilakukan ditekankan pada kondisi yang terjadi di lapangan untuk dikaji secara teoritis.³²

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta), 2010, hal 15

³¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara), 2009, hal 47

³² STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), 2016, hal 32

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “Peneliti deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya”.³³ “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non-statistik secara holistik”.³⁴

Dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran yang lebih mendalam mengenai makna dan fakta yang relevan, agar dapat memahami kinerja guru dalam penerapan pemberian *reward*.

B. Sumber Data

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan penelitian berupa fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun penelitian. “Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden)”.³⁵

Secara umum, penentuan sumber data didasarkan atas jenis data yang telah ditentukan. Sumber data dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

³³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara), 2009, hal 47

³⁴ STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), 2016, hal 23

³⁵ H. Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia), 2011, hal 151

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.³⁶ Sumber data primer pada penelitian ini di peroleh dari Kepala Sekolah, 5 guru, dan 5 orang siswa di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (Tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.³⁷

Sumber data sekunder pada penelitian ini di peroleh dari tata usaha berupa dokumen, informasi dan arsip-arsip seperti profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam peneltian, karena tujuan dari penelitian adalah

³⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 2003, hal 91

³⁷ STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), 2016, hal 23

memperoleh data.”³⁸ Guna mendapatkan data yang valid dan objektif, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban di berikan oleh yang di wawancarai.³⁹

Berdasarkan pendapat di atas bahwa wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara dapat dilaksanakan secara terstruktur dan tak terstruktur.⁴⁰

- a. Wawancara terstruktur adalah peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara dengan menuangkan pertanyaan-pertanyaan beserta alternatif jawabannya.⁴¹
- b. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara tidak berstandar yang tidak menggunakan pola aturan tertentu dalam mengajukan pertanyaan.⁴²

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta), 2012, hal 224

³⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta), 2011, hal 105 - 109

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta), 2012, hal 194 - 197

⁴¹ Mustaqim, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Prestasi Pustakarya), 2012, hal 117

⁴² Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta), 2011, hal 109

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Metode ini digunakan untuk memperluas informasi yang diperoleh peneliti dan ditujukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa yang dapat menjelaskan lebih dalam tentang kinerja guru dengan pemberian *reward*.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung maupun tidak tentang yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi hal-hal yang diamati itu biasanya gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, maupun benda mati.⁴³

“Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis, terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.⁴⁴ Pendapat lain mengatakan bahwa “observasi adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen”.⁴⁵

Metode observasi dapat dibagi menjadi dua macam yaitu :

⁴³ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta), 2011, hal 104

⁴⁴ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Cet ke-3, (Jakarta : PT Bumi Aksara), 2009, hal 173

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta), 2010, hal 272

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian dalam keadaan objek yang diobservasikan.

b. Observasi Non-Partisipan

Observasi non-partisipan adalah observasi yang tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.⁴⁶

Penelitian ini, Peneliti menggunakan jenis observasi Non-Partisipan . Karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan kinerja guru melalui pemberian *reward* di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁴⁷ Jadi, metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya.

⁴⁶ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Cet ke-3, (Jakarta : PT Bumi Aksara), 2009, hal 173

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta), 2010, hal 22

Berdasarkan penjelasan tersebut metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat
- b. Visi dan Misi SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat
- c. Keadaan Siswa SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat
- d. Keadaan Guru SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat
- e. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat
- f. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai apa yang diharapkan oleh Peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data, untuk itu perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikut-sertaan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan referensial
6. Kajian kasus negative

7. Pengecekan anggota.⁴⁸

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik untuk mengetahui keabsahan data dengan triangulasi. “Triangulasi adalah proses melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjamin validitas dan dalam penelitian kualitatif”.⁴⁹ Sebagai pengecekan terhadap keabsahan data menggunakan pemeriksaan dengan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh.
2. Triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya, data yang diperoleh wawancara lalu dicek atau di dokumentasikan.
3. Triangulasi waktu adalah dilakuka dengan cara melakukan pengecekan ulang dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel.⁵⁰

Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber dilakukan dengan wawancara, sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan. Setelah itu melakukan kunjungan ke sekolah untuk melakukan wawancara dengan kepala

⁴⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 2012, hal 327

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta), 2012, hal 241

⁵⁰ Ibid,hal 272 - 275

sekolah, lima guru, dan lima siswa. Wawancara dilakukan secara bertahap. Hal yang ditanyakan yaitu tentang kinerja guru dengan pemberian *reward*.

E. Teknik Analisa Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka dilanjutkan dengan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan, menguraikan, dan menginterpretasikan arti data-data yang terkumpul dengan memberi perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diobservasi, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Tujuan analisis deskriptif kualitatif adalah untuk membuat deskripsi, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Analisis data yang muncul baik berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka dari data yang telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (wawancara, observasi, dokumentasi), peneliti menggunakan analisis interaktif menurut Milles dan Huberman. Analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan sebuah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan,

mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁵¹

2. Penyajian data

Penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang naratif⁵², berisi informasi data-data dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi tentang peningkatan kinerja guru melalui pemberian *reward*.

3. Menarik kesimpulan

Langkah terakhir pada kegiatan analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang ada dengan bukti yang valid dan konsisten agar kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah sejak awal. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dianalisis untuk mendeskripsikan peningkatan kinerja guru melalui pemberian *reward*.

Dari hasil analisis tersebut kemudian disimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam melakukan penarikan kesimpulan, peneliti harus mendasarkan diri pada semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Sehingga hasil yang diperoleh benar dan terpercaya.⁵³

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta), 2012, hal 247

⁵² Ibid, hal 341

⁵³ H. Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia), 2011, hal 197

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- 1) Nomor Statistik Sekolah : 102126101016
- 2) NPSN : 10807633
- 3) Nama SD : SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat
- 4) Nama Kepala Sekolah : IHWAN, S.Ag
- 5) Alamat
 - a. Jalan : KH. A. Dahlan No. 1 Metro
 - b. Kelurahan : Imopuro
 - c. Kecamatan : Metro Pusat
 - d. Kota : Metro
 - e. Propinsi : Lampung
 - f. Kode Pos : 34111
 - g. Nomor Telepon : (0725) 7850 279
 - h. Website : www.sdmmp.sch.id
 - i. Email : info@sdmmp.sch.id
- 6) Sekolah dibuka Tahun : 1968
- 7) Status Sekolah : Swasta
- 8) Waktu pembelajaran : Pagi hari

9) Piagam pendirian

a. SK Izin Pendirian Dari: PP. Muhammadiyah Majelis

Pendidikan Pengajaran &
Kebudayaan

b. Nomor/Tgl/Bln/Th :664/I-057/LP-68/1977,21

Desember 1977

10) Nomor Data Sekolah : 1012030105

11) Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A

12) SK, Nomor/Tgl/Bln/Th. : Dd 157268/17 September 2016

13) Nama Yayasan Penyelenggara : Muhammadiyah

14) Jumlah Pendidik

a. PNS : 4 (Laki-Laki : 2 dan Perempuan 2)

b. Guru Tetap : 44(Laki-laki : 14 dan Perempuan 26)

c. Honor : 13 (Laki-Laki : 5 dan Perempuan 8)

2. Visi dan Misi SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat**1) Visi**

Terwujudnya SD Muhammadiyah Metro Pusat Unggul Dalam
Prestasi Yang Berakhlak Mulia:

- a) Unggul dalam prestasi akademik non akademik yang berwawasan keagamaan dan ramah lingkungan
- b) Unggul dalam pelayanan administrasi dan manajemen informasi
- c) Mendapat pengakuan masyarakat dan pemerintah

d) Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai

e) Unggul dalam pelayanan kesejahteraan

2) Misi

a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki

b) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah

c) Penanaman, pemahaman, dan pengamalan terhadap nilai-nilai keagamaan

d) Melaksanakan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga sekolah

e) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran

f) Melaksanakan sistem informasi manajemen yang akurat

3. Data Guru

Tabel 4.1
Jumlah Guru di SD Muhammadiyah 1 Metro
Kecamatan Metro Pusat 2017/2018

No	STATUS GURU & KARYAWAN	PENDIDIKAN					JML	J. KEL		JML
		SLT A	D1/D2	D3	S1	S2		L	P	
1	Guru PNS DPK			-	4	-	4	2	2	4
2	Guru Bantu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Guru Tetap Yayasan	1	1	1	33	6	40	14	26	40

4	Guru Tidak Tetap	-	-	-	11	2	13	5	8	13
5	Karyawan / TU	3	1	-	1	-	7	6	1	7
6	Clening/Penjaga	3	-	-	-	-	4	4	-	4
7	Security	2	-	1	-	-	2	2	-	2
Jumlah :		9	2	4	49	8	70	33	37	70

Sumber : Dokumentasi SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat

4. Identitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.2
Identitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Muhammadiyah 1 Metro
Kecamatan Metro Pusat 2017/2018

No	Nama	Tamat	Jabatan
1	Ihwan, S.Ag	2000	Kepala Sekolah
2	Zaenal Abidin, M. Pd.I	1993	Guru kelas VI
3	Busro, S.Ag	1984	Guru kelas III
4	Ego Prayogi, S.Pd	1993	Guru kelas VI
5	Nurjanah, S. Pd.SD	1986	Guru kelas I
6	Atika, S.Pd.SD	1987	Guru kelas VI
7	Siti Nurnah, S.Pd.SD	1990	Guru kelas II
8	Muaeni, S.Pd.SD	1994	Guru kelas II
9	Suryani, S.Pd.SD	1997	Guru kelas V
10	Sri Wahyuni, S.Pd.SD	1999	Guru kelas I
11	Rudiyanto	1999	Petugas tabungan
12	Nurjannah, S.Ag	2000	Guru kelas II
13	Dra. Tri Rudi Hastuti	2002	Guru kelas I
14	Syaifudin Habib, S.Ag	2002	Guru kelas III
15	Hafidz Al Ato, S.Pd	2002	Guru kelas IV
16	Khuliyah, S.Pd.I	2003	Guru PAI
17	Budiyanto, S.Pd	2003	Guru PAI
18	Dra. Lilis Ristanti	2003	Guru kelas I

19	Suryani, S.Pd.I	2004	Guru kelas II
20	Rusmiyati, S.Pd.SD	2004	Guru kelas II
21	Isma Sri Lestari, S.Pd.I	2004	Guru kelas II
22	Imam Sapi'i, S.Pd	2004	Guru kelas IV
23	Siti Fatonah, M.Pd.I	2004	Guru kelas III
24	Fatkul Rohmah, S.Pd.I	2004	Guru kelas IV
25	Rusman	2004	Security
26	Eka Kurniawati, S.Pd	2005	Guru PJOK
27	Jajat Gusdrajat, S.IP	2005	Guru PJOK
28	Ardayanti, SE	2005	Petugas SPP
29	Ismail, S.Ag	2005	Guru Kelas IV
30	Ndaru winarsih, A.Ma	2005	Guru Kelas V
31	Siti Maimunah, M.Pd.I	2005	Guru Kelas V
32	Rusman Ahmadi, S.Pd	2006	Guru Kelas IV
33	Nuraunu, S.Pd	2007	Guru Kelas VI
34	Lefran S Sasabone, S. Kom	2007	Guru TIK
35	Irwansyah	2008	Office Boy
36	Bisri Mustofa, S.Pd	2008	Guru PJOK
37	Dika Masroana, S.Pd	2009	Guru B. Inggris
38	Daryanisti, S.Pd.I	2009	Guru Kelas III
39	Hartono	2009	Petugas Tabungan
40	Febri Pamungkas	2009	Pelaksana Tata Usaha
41	Didit Wahyu Kurniawan	2009	Office Boy
42	Fatoni, A.Md	2009	Guru TIK
43	Sri Agustini, M.Pd.I	2010	Guru Kelas V
44	Endang Puji Rahayu, S.Ag	2011	Guru Kelas I
45	Hari Tri Utami, S.Pd	2011	Guru Kelas IV
46	Rudi Utomo, S.Pd	2011	Guru Kelas IV
47	Nurhidayah	2011	Guru Kelas II
48	Sri Wahyuni, S.Hi	2011	Guru Kelas I

49	Abdah Afifah, S.Ag	2011	Guru Kelas I
50	Diana Wati, M.Pd.I	2011	Guru Kelas III
51	Dedi Purnomo	2011	Petugas Perpustakaan
52	Basrori, S.Pd	2013	Guru PJOK
53	Nur Hanifurrohman, S.Sos.I	2013	Guru PAI
54	Ari Prasetiyo Putro	2013	Office Boy
55	Purwanto	2013	Security
56	Andi Pebriudin, S.Pd	2014	Guru Kelas V
57	Hesti qumaira, S.Pd	2014	Guru Kelas III
58	Asmaniar, S.Pd	2014	Guru Kelas III
59	Umy Farida, S.Pd	2015	Guru Kelas V
60	Nurhalimah, S.Pd	2015	Guru Kelas V
61	Desi Ratnasari, S.Pd	2015	Guru SBDP
62	Wasingatur Rohmah, S.Pd.I	2015	Guru B. Arab dan PAI
63	Siti Mahmudah, S.Pd.I	2015	Guru B. Arab

Sumber : Dokumentasi SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat

5. Data Siswa

Tabel 4.3
Jumlah Siswa di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat
Kecamatan Metro Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	7	119	111	230
2	II	7	113	101	214
3	III	7	126	110	236
4	IV	7	113	120	233
5	V	7	100	129	229
6	VI	7	97	123	220
Jumlah		42			1362

Sumber : Dokumentasi SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4
Kondisi Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat

No	NAMA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang Kelas	42 ruang	Ada / Baik
2	Ruang Kantor dan TU	1 Ruang	Ada / Baik
3	Kamar Mandi/WC	34 Ruang	Ada / Baik
4	Ruang Guru	1 Ruang	Ada / Baik
5	Ruang BP/BK	-	Belum Ada
6	Ruang UKS	2 Ruang	Ada / Baik
7	Perpustakaan	1 Ruang	Ada / Baik
8	Laboratorium Komputer	2 Ruang	Ada / baik
9	Laboratorium IPA	-	Belum Ada
10	Laboratorium Bahasa	-	Belum Ada
11	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Ada / Baik
12	Gudang	1 Ruang	Ada / Baik
13	Tempat Ibadah (Masjid)	1 Buah	Ada / Milik Sekolah
14	Lapangan Tenis Meja	3 Buah	Ada / Baik
15	Lapangan Bulu Tangkis	1 buah	Ada / Baik
16	Lapangan Basket	-	Belum Ada
17	Lapangan Bola Volly	-	Belum Ada
18	Matras	4 buah	Ada / Baik
19	Pesawat TV	6 Buah	Ada / Baik
20	CD Player	2 Buah	Ada / Baik

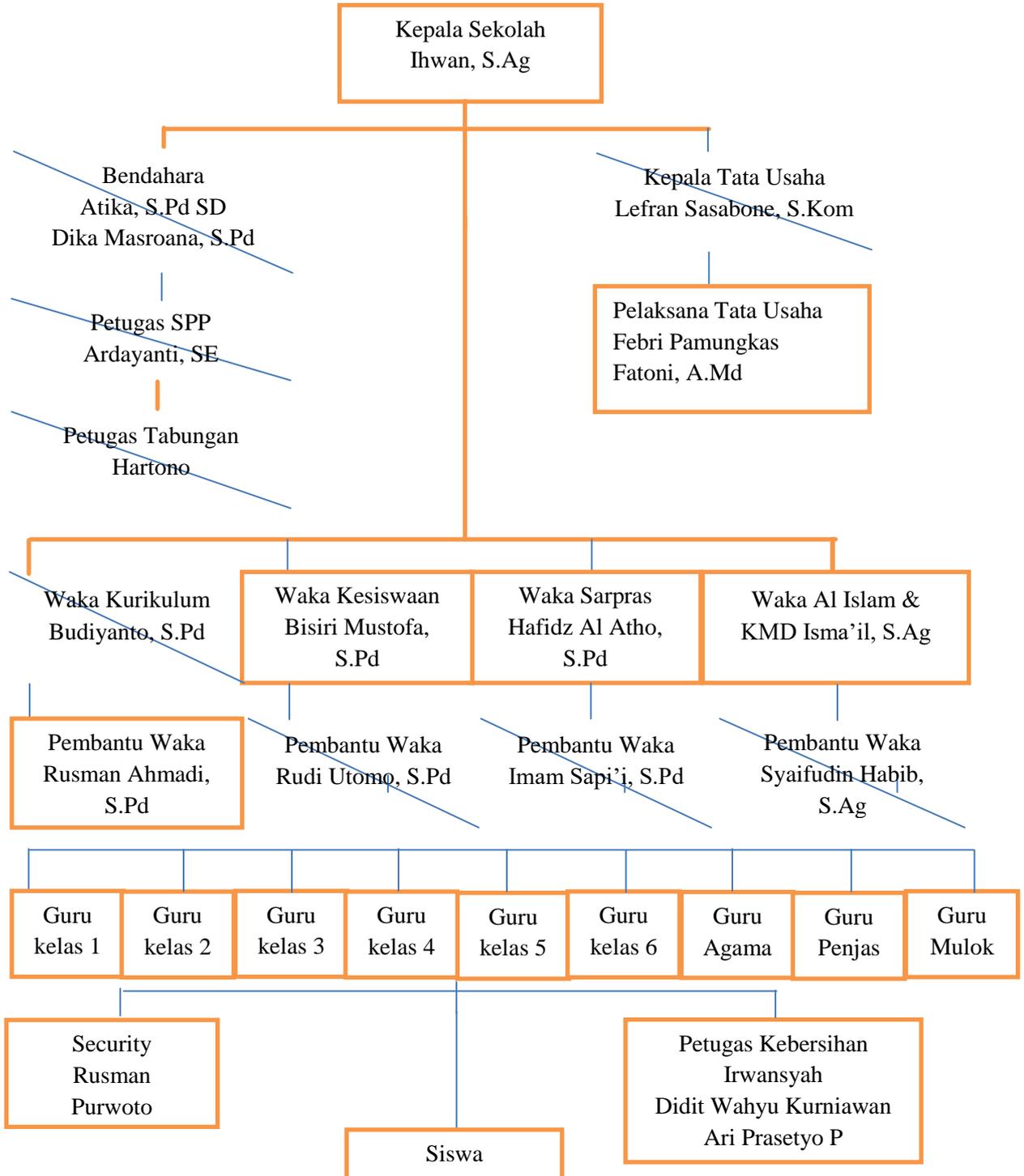
21	Handy Camp.	1 Buah	Ada / Rusak
22	Komputer Adm Kantor	7 Buah	Ada / Baik
23	Komputer Media Belajar	64 buah	Ada / Baik
24	Note Book	6 set	Ada / Baik
25	LCD Proyektor	20 set	Ada / Baik
26	Lap Top	6 buah	Ada / Baik
27	Scaner	3 buah	Ada / Baik
28	Printer	7 buah	Ada / Baik, 1 rusak
29	Verlis besar	2 buah	Ada / Baik
30	Tape Corder	1 buah	Ada / Baik
31	Microphone	3 buah	Ada / Baik
32	Meja kursi belajar	1320 buah	Ada / Baik, 34 rusak
33	Internet	4 set	Ada / Baik
34	Rumah Dinas Guru	--	Belum ada
35	Rumah Dinas Penjaga	1 rumah	Ada / Milik Yayasan

Sumber : Dokumentasi SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat

7. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat

Gambar 4.1

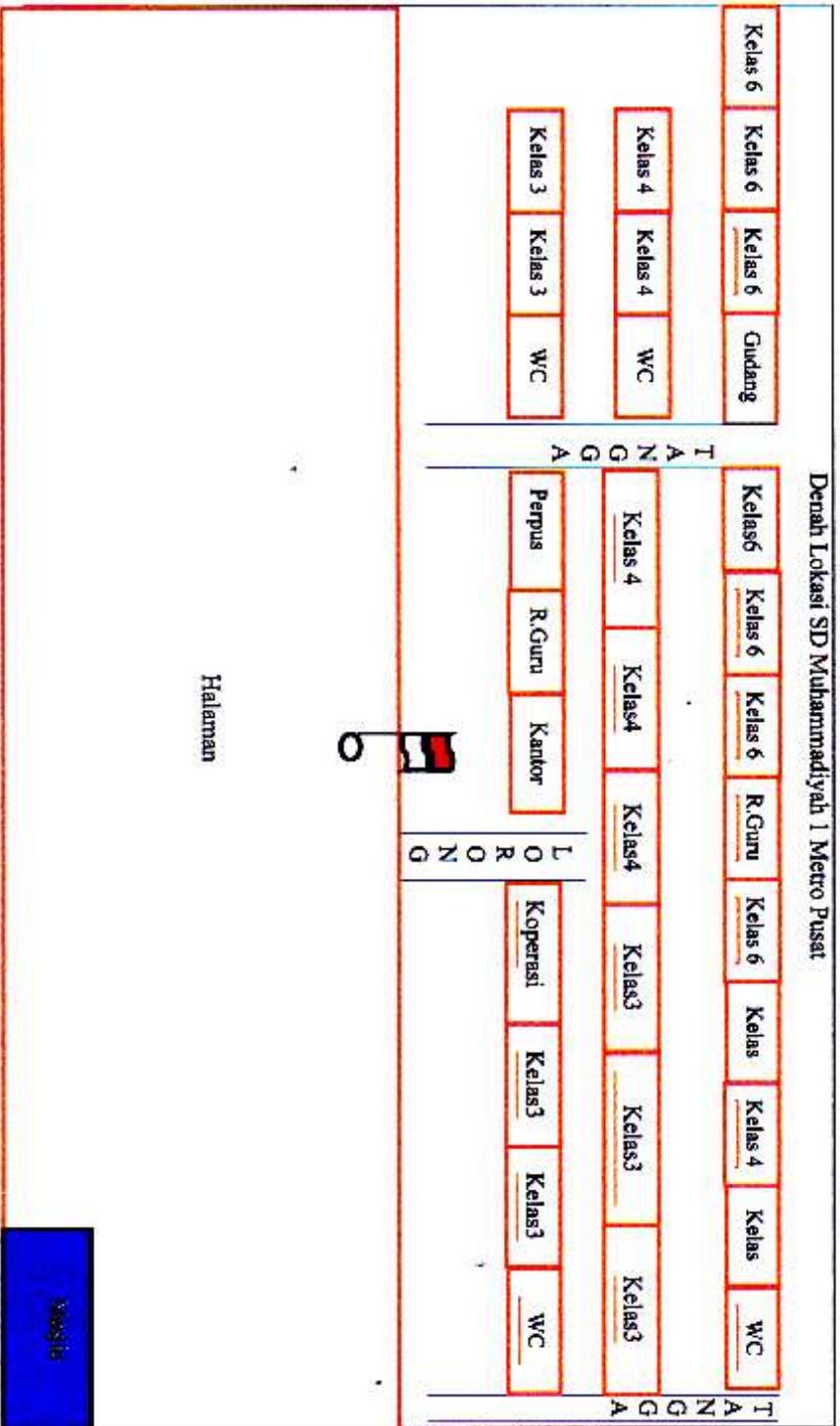
Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat



Sumber : Dokumentasi SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat

3.

Gambar 4.2



Sumber : Dokumentasi SD

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Upaya Peningkatan Kinerja Guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat

Kepala Sekolah merupakan pimpinan puncak di lembaga pendidikan yang dikelolanya. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Hal ini tidak terlepas dari tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan. Karena keberhasilan sekolah merupakan keberhasilan kepala sekolah. Kunci utama kepala sekolah sebagai pemimpin yang efektif adalah dapat mempengaruhi dan menggerakkan guru untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan sekolah guna mewujudkan visi dan misi.

Adapun terkait dengan upaya peningkatan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat ini, berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Ihwan, S.Ag mengenai kelengkapan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

Sudah dibuat perangkat pembelajaran secara lengkap sesuai dengan aturan dan dilaksanakan. Karena setiap awal tahun pembelajaran ada *workshop* tentang pembelajaran, program-program, membuat program pembelajaran dan pembagian tugas guru. Ya, meskipun ada beberapa guru yang belum sesuai maka selanjutnya diadakan pembinaan dan supervisi klinis.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat kita lihat jengan jelas bahwa untuk kelengkapan perangkat pembelajaran

⁵⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ihwan, S.Ag Selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat Pada Tanggal 6 Maret 2018

sudah sesuai dengan aturan dan sudah dilaksanakan. Karena adanya kegiatan *workshop* setaia awal tahun pembelajaran. Selain membuat kelengkapan perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas juga berperan dalam peningkatan kinerja guru. Berkaitan dengan pengelolaan kelas berikut ini wawancara dengan bapak Ihwan, S.Ag selaku kepala sekolah :

Adanya guru yang kreatif sehingga pengelolaan kelas menjadi hidup sehingga siswa merasa senang. Pengelolaan kelas sepenuhnya di serahkan kepada guru masing-masing, tentu saja beda guru beda pula cara pengelolaan kelasnya. Selain itu diadakan kegiatan *micro teaching* agar guru lebih mampu mengelola kelas dengan baik.⁵⁵

Berdasarkan wawancara memperoleh hasil bahwa untuk pengelolaan kelas maka kepala sekolah memberikan kebebasan untuk mengatur cara pengelolaan kelasnya sendiri, karena beda guru maka beda juga cara pengelolaan kelas yang diterapkan.

Supaya berhasilnya proses pembelajaran maka di perlukannya pemahaman materi, Bapak Ihwan, S.Ag memberikan tuturan mengenai pemahaman materi kepada peneliti sebagai berikut: “Tentu saja setiap guru cara menyampaikan materi pembelajaran tentu berbeda-beda. Akan tetapi yang terpenting, guru harus pandai-pandai memahami materi dan mengelola kelas”.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa cara menyampaikan materi pembelajaran berbeda-beda dari setiap guru. Maka sebelum guru menyampaikan materi

⁵⁵ Ibid

⁵⁶ Ibid

pembelajaran sebagiknya guru harus pandai-pandai memahami materi dan mengelola kelas, agar guru lebih mudah untuk menjelaskan ke siswa. Selain guru harus pandai memahami materi, guru juga harus memiliki penilaian pembelajaran, yang sebagaimana telah di tuturkan oleh Bapak Ihwan, S.Ag sebagai berikut:

Ya tentu penilaian harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sehingga sistem penilaian tidak hanya dilihat dari nilai saja. Akan tetapi, dilihat dari keseharian anak-anak. Karena penilaian itu memiliki 4 kriteria yaitu sikap sosial, sikap spiritual, pengetahuan dan keterampilan. Selain anak-anak menjadi pandai anak-anak juga memiliki akhlak yang baik.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dipahami bahwa penilaian yang digunakan yaitu sesuai dengan kurikulum yang berlaku, selain itu penilaian memiliki empat kriteria yaitu sikap sosial, sikap spiritual, pengetahuan dan keterampilan. Agar menghasilkan anak-anak yang cerdas dan berakhlak baik.

Adapun yang berkaitan dengan kelengkapan perangkat pembelajaran yang sebagaimana telah di tuturkan oleh Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd selaku guru kelas 5 sebagai berikut:

SD Muhammadiyah pada awal ajaran baru selalu mengadakan *workshop* perangkat pembelajaran. Sehingga awal masuk sekolah perangkat pembelajaran sudah sesuai dan di kondisikan terhadap kondisi kelas.⁵⁸

Kelengkapan perangkat pembelajaran harus dimiliki setiap guru karena setiap kegiatan pembelajaran sudah tercantum di

⁵⁷ Ibid

⁵⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd Selaku Guru Kelas 5 SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat Pada Tanggal 1 Maret 2018

dalam RPP. Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan pada awal masuk sekolah dan adanya *workshop*. Dengan adanya *workshop* perangkat pembelajaran memudahkan guru untuk membuat dan merancang kegiatan pembelajaran. Sehingga pada awal masuk sekolah sudah belajar.

Untuk pengelolaan kelas dan pemahaman materi merupakan salah satu upaya peningkatan kinerja guru yang sebagaimana telah di tuturkan oleh Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd selaku guru kelas 5 sebagai berikut:

Membuat strategi agar anak fokus ke satu titik. Kalau saya terlebih dahulu harus menganalisis atau mengenai anak-anak mbak. Karena dengan begitu saya lebih mudah mengatasinya dan menyampaikan materi pembelajaran.⁵⁹

Hasil penuturan tersebut bahwa guru menggunakan strategi yaitu membuat anak fokus pada satu titik dan sebelumnya guru harus menganalisis dan mengenali anak agar mudah mengatasinya. Selanjutnya Qulby selaku siswa memberikan tambahan informasi mengenai pemahaman pemberian materi sebagai berikut : “Di ajarin dulu terus di kasih soalnya”.⁶⁰

Selain pengelolaan kelas dan pemahaman materi, penilaian dalam pembelajaran juga penting dalam proses pendidikan. Penilaian dalam pembelajaran yang digunakan oleh Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd sebagai berikut:

⁵⁹ Ibid

⁶⁰Hasil Wawancara Dengan Qulby Selaku Siswa SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat Pada Tanggal 1 Maret 2018

Untuk konten akademis yaitu dari nilai harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester. Apabila di lihat dari konten non akademis yaitu nilai sikap sosial, sikap spritual, dan keterampilan.⁶¹

Penilaian yang digunakan yaitu bukan hanya dari nilai akademis saja melainkan dari konten non akademis. Dengan dua penilaian itu di harapkan akan menghasilkan anak-anak cerdas dan berakhlak baik. Selain dengan Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd ada juga dengan Ibu Nurjannah, S.Ag selaku guru kelas 1. Adapun kelengkapan perangkat pembelajaran yang di tuturkan beliau sebagai berikut:

“Ya insyaallah sesuai dengan apa yang dituliskan pada perangkat pembelajaran”.⁶² Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh bahwa kelengkapan perangkat pembelajaran sudah dikatakan lengkap dan penerapan dalam kegiatan pembelajaran insyaallah sudah sesuai dengan apa yang di tuliskan di RPP dan di terapkan di dalam kelas. Adapun Ibu Nurjannah, S,Ag menuturkan kepada peneliti mengenai pengelolaan kelas dan pemahaman materi sebagai berikut:

Adanya tata tertib yang dibuat berdasarkan kesepakatan saya dan anak-anak. Mengajar jangan monoton dan harus sering bercerita. Apabila ada anak yang melanggar tata tertib maka ada hukuman yang bersifat mendidik. Belajar secara langsung tidak membayangkan dan di ajak menggunakan benda nyata.⁶³

⁶¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd Selaku Guru Kelas 5 SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat Pada Tanggal 1 Maret 2018

⁶² Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurjannah, S.Ag Selaku Guru Kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat Pada Tanggal 1 Maret 2018

⁶³ Ibid

Untuk pengelolaan kelas itu sendiri yaitu dengan membuat peraturan yang dibuat bersama dan disepakati bersama antar guru dan siswa. Dengan belajar secara langsung dan menggunakan benda nyata maka anak murid akan lebih mudah memahami dan merasa senang. Sehingga, dengan adanya peraturan dan pembelajaran menyenangkan maka akan terciptanya kedisiplinan dan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tercapai.

Mengenai penilaian pembelajaran yang digunakan di sekolah juga dituturkan oleh Ibu Nurjannah, S.Ag sebagai berikut:

Setiap hari Selasa pengambilan nilai per sub tema, keseharannya diambil dari tiap harinya, keterampilan dan sikap juga diambil dari keseharian anaknya mbak. Karena 1 tema terdiri dari 4 sub tema itu untuk 1 bulan dan 1 tema terdiri dari 6 pembelajaran mbak, itulah pembelajaran tematik. Selain itu ada penilaian per anak tentang sikap spritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan mbak.⁶⁴

Hasil wawancara tersebut, diperoleh yaitu penilaian pembelajaran dilakukan setiap hari dan setiap hari Selasa penilaian per sub tema. Penilaian diperoleh melalui empat kategori yaitu sikap spritual, sikap sosial, sikap pengetahuan, dan keterampilan, yang diperoleh melalui pengamatan guru di setiap harinya. Adapun peneliti mendapatkan tambahan informasi dari Caca selaku siswa mengenai pemberian tugas yaitu : “Banyak tugas di

⁶⁴ Ibid

sekolah kan full day jadi tidak ada pr. Di rumah ya di suruh belajar”.⁶⁵

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian di atas maka dapat peneliti simpulkan beberapa temuan penelitian yang berkaitan dengan upaya peningkatan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat sebagai berikut:

- a. Adanya kegiatan workshop setiap awal tahun pelajaran dalam rangka membuat program-program pembelajaran dan pembagian tugas guru.
- b. Adanya kebebasan guru dalam pengelolaan kelas.
- c. Adanya penekanan untuk guru menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.

2. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Peningkatan Kinerja Guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat

Seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dapat ditunjukkan oleh anak murid. Untuk itu, seseorang guru harus terus meningkatkan wawasan pengetahuan akademis dan non akademis melalui jalur pendidikan. Dalam rangka meningkatkan kinerja guru adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung.

⁶⁵ Hasil Wawancara Dengan Caca Selaku Siswa SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat Pada Tanggal 1 Maret 2018

Adapun berkaitan dengan faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam peningkatan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat ini, maka melalui wawancara dengan Bapak Ihwan, S.Ag selaku kepala sekolah tentang penggunaan media dan metode dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Ya tentu saja menggunakan media dalam proses pembelajaran. Karena guru yang kreatif akan menggunakan media agar siswa lebih mudah memahami pelajaran dan menjadi senang. Namun, media yang disediakan oleh pihak sekolahan belum bisa memberikan sepenuhnya kepada guru karena masih belum disediakan dalam jumlah banyak. Sehingga banyak guru yang membuat media sendiri. Ya tentu saja dalam proses pembelajaran selalu menggunakan metode walaupun metode ceramah. Karena menjadi guru itu harus aktif berbicara.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa ketersediannya media masih perlu disiapkan karena belum tersedianya media dalam jumlah banyak sehingga masih banyak guru yang harus membuat media sendiri. Dan dalam penggunaan metode seorang guru harus minimal menggunakan metode ceramah, dan guru harus aktif dalam berbicara.

Selain menggunakan media dan metode pembelajaran, Bapak Ihwan, S.Ag memberikan tuturan mengenai penggunaan sumber pembelajaran yang digunakan di SD Muhammadiyah sebagai berikut:

⁶⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ihwan, S.Ag Selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat Pada Tanggal 6 Maret 2018

Buku guru tematik pemerintah, buku-buku referensi lainnya, internet, adanya KKG perjenjang, diskusi sesama guru, bahkan alam, lingkungan kami gunakan dan dunia usaha.⁶⁷

Dapat di lihat dari hasil wawancara mengenai penggunaan sumber pembelajaran yang digunakan yaitu buku guru tematik pemerintah, buku-buku referensi, internet, KKG, diskusi, alam, lingkungan dan dunia usaha. Selain penggunaan sumber pembelajaran, kedisiplinan juga berperan dalam faktor-faktor penghambat dan pendukung kinerja guru. Berkaitan dengan kedisiplinan berikut ini wawancara dengan Bapak Ihwan, S.Ag selaku kepala sekolah :

SD Muhammadiyah memiliki peraturan mbak, masuk sekolah pukul 06.50. Sehingga guru-guru diharapkan datang minimal 15 menit sebelum bel berbunyi. Ada pun piket guru yaitu menyambut anak sehingga guru yang piket wajib berangkat pukul 06.30 sudah harus sampai di SD. Selain itu juga guru harus absen fringer print, apabila ada guru yang terlambat maka akan terlihat dari absennya. Selain itu guru yang terlambat atau tidak masuk kelas harus memberikan informasi, agar kelas tidak mengalami kekosongan.⁶⁸

Berdasarkan wawancara memperoleh hasil bahwa untuk mengetahui dan meningkatkan kedisiplinan guru maka kepala sekolah membuat peraturan yang harus di taati oleh seluruh warga sekolah agar proses pembelajaran tercapai dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Supaya terjalinnya interkasi dan komunikasi dengan baik terhadap warga sekolah dan wali murid, maka kepala

⁶⁷ Ibid

⁶⁸ Ibid

sekolah yaitu Bapak Ihwan, S.Ag membuat inovasi baru yaitu sebagai berikut:

Alhamdulillah saya sudah bisa menjalin interaksi dan komunikasi dengan baik mbak, baik dengan warga sekolah maupun dengan wali murid. Karena saya tidak hanya di dalam ruangan saja mbak, melainkan saya keliling ruangan untuk melihat terjadinya proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu juga di SD Muhammadiyah ini memiliki grup WA wali murid di setiap jenjang kelas. Dan ada pertemuan wali murid setiap 3 bulan 1x pertemuan.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa terjalinnya interaksi dan komunikasi dengan baik dengan seluruh warga sekolah dan wali murid maka akan lebih mudah untuk menyampaikan informasi dan perkembangan anak kepada wali murid masing-masing. Dengan adanya interaksi dan komunikasi yang baik antar pihak sekolah dan wali murid akan terciptanya kekeluargaannya dan keterbukaan mengenai tingkah laku anak. Sehingga, kepala sekolah memiliki inovasi baru dengan memanfaatkan perkembangan zaman modern ini. Maka kepala sekolah berinisiatif untuk membuat grup WA wali murid di setiap jenjang kelas. Dan mengadakan pertemuan wali murid setiap 3 bulan sekali.

Seiring dengan penuturan kepala sekolah di atas ternyata Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd selaku guru kelas 5 telah menambahkan keterangan mengenai penggunaan media dan metode pembelajaran sebagai berikut:

⁶⁹ Ibid

Ya tentu saja menggunakan media mbak, karena saya selalu menggunakan dan itu syarat mutlak untuk pembelajaran. Ya biasanya saya menggunakan metode pendekatan pada anak, saintific, dan ceramah.⁷⁰

Berdasarkan hasil penuturan tersebut ternyata dalam menggunakan media merupakan syarat mutlak bagi beliau. Dan beliau menggunakan metode pada pendekatan saintific dan ceramah. Penulis mendapatkan tambahan informasi dari Qulby selaku siswa tentang penggunaan metode dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut: “Iya pakai mbak, tapi lebih sering LCT”.⁷¹

Penggunaan sumber pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Adapun Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd menuturkan kepada penulis tentang sumber pembelajaran sebagai berikut: “Buku paket, internet, dan buku-buku lainnya”.⁷²

Berdasarkan penuturan di atas, beliau menggunakan sumber pembelajaran dengan buku paket, internet dan buku-buku lainnya. Dengan memanfaatkan perkembangan modern ini, maka beliau menggunakan internet untuk mencari materi pembelajaran sebagai penunjang. Selain itu guru juga harus disiplin

⁷⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd Selaku Guru Kelas 5 SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat Pada Tanggal 1 Maret 2018

⁷¹ Hasil Wawancara Dengan Qulby Selaku Siswi SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat Pada Tanggal 1 Maret 2018

⁷² Hasil Wawancara Dengan Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd Selaku Guru Kelas 5 SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat Pada Tanggal 1 Maret 2018

sebagaimana telah di tuturkan oleh Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd sebagai berikut:

Maaf mbak sebelumnya, karena domisili saya jauh terkadang saya sampai di sekolah tepat waktu yaitu 06.45 dan tidak bisa seperti guru-guru yang lain minimal 15 menit sebelum bel berbunyi. Akan tetapi jika masuk kelas saya tepat waktu.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara bahwa tingkat kedisiplinan Bapak Rusman masih perlu di tingkatkan karena beliau merasa berdomisili jauh. Walau pun beliau sudah berusaha berangkat pagi akan tetapi beliau tidak bisa sampai sekolahan seperti guru yang lainnya. Adapun peneliti mendapatkan tambahan informasi dari Caca selaku murid mengenai kedisiplinan guru bahwa, “Kadang-kadang, kadang bilang kadang tidak”.⁷⁴

Supaya guru mampu berinterkasi dan berkomunikasi dengan baik, maka Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd selaku guru kelas 5, beliau tuturkan berikut kepada peneliti: “Interaksi dan komunikasi dengan rekan guru, karyawan, siswa, dan wali murid berjalan dengan baik. Selain itu kami juga memiliki grup di WA mbak”.⁷⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa beliau sudah mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik dengan warga sekolah dan wali murid, dan membuat grup WA wali murid

⁷³ Ibid

⁷⁴ Hasil Wawancara Dengan Caca Selaku Siswa SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat Pada Tanggal 1 Maret 2018

⁷⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd Selaku Guru Kelas 5 SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat Pada Tanggal 1 Maret 2018

agar lebih mudah menyampaikan informasi. Selain dengan Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd ada juga dengan Ibu Nurjannah, S.Ag selaku guru kelas 1. Adapun penggunaan media dan metode pembelajaran yang digunakan beliau sebagai berikut:

Selalu pakai media terkadang menggunakan alam. Dan penggunaan media itu tergantung dengan kreatifitas guru, media bisa menggunakan alat yang di sediakan sekolah. Ya walaupun belum dalam jumlah banyak, dan terkadang guru harus membuatnya sendiri. Menggunakan metode karena anak-anak suka belajar sambil bermain.⁷⁶

Berdasarkan hasil penuturan di atas bahwa penggunaan media terkadang menggunakan alam karena terbatasnya jumlah media yang disedia oleh sekolah sehingga guru terkadang harus membuat media sendiri. Dalam pembelajaran pasti menggunakan metode karena anak-anak suka belajar sambil bermain. Selain media dan metode, sumber pembelajaran juga di tuturkan oleh Ibu Nurjannah, S.Ag sebagai berikut: “Buku paket, Alam, internet, benda asli, gambar, dan buku-buku lainnya”.⁷⁷

Hasil penuturan beliau yaitu beliau menggunakan sumber pembelajaran dengan buku paket, alam, internet, benda asli, gambar, dan buku-buku lainnya. Dengan menggunakan banyak sumber maka akan mempermudah guru untuk menyampaikan materi. Selain itu guru juga harus disiplin agar memiliki kinerja yang baik, Ibu Nurjannah, S.Ag menuturkan sebagai berikut

⁷⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurjannah, S.Ag Selaku Guru Kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat Pada Tanggal 1 Maret 2018

⁷⁷ Ibid

kepada peneliti: “Saya orangnya sangat disiplin mbak. Dan kedisiplinan saya agar di contoh anak-anak”⁷⁸.

Untuk menanamkan sikap disiplin sebaiknya di ajarkan sejak dini, karena dengan terbiasa disiplin maka hidup akan menjadi lebih terarah. Sehingga, guru bersikap disiplin bertujuan untuk memberikan contoh kepada siswa. Menjadi seorang guru harus dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik dengan seluruh pihak, maka Ibu Nurjannah, S.Ag memberikan tuturan kepada peneliti sebagai berikut:

Sudah tercipta komunikasi dan interaksi yang baik antar siswa dan wali murid. Karena ada pertemuan wali murid setiap 3 bulan 1x pertemuan. Sehingga dalam 1 tahun ada 4x pertemuan dengan wali murid.⁷⁹

Hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa sudah terciptanya dan terjalinnya interaksi dan komunikasi yang baik dengan warga sekolah dan wali murid dengan mengadakan pertemuan setiap 3 bulan 1x.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian di atas maka dapat penulis simpulkan beberapa temuan penelitian yang berkaitan dengan faktor penghambat dan pendukung dalam peningkatan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat sebagai berikut:

⁷⁸ Ibid

⁷⁹ Ibid

a. Faktor penghambat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan, faktor-faktor yang menghambat dalam peningkatan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat sebagai berikut:

- 1) Kedisiplinan, masih adanya guru-guru yang kurang disiplin dalam menaati peraturan sekolah.
- 2) Kurang tersedianya jumlah media atau alat peraga yang disediakan oleh sekolah.

b. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan, faktor-faktor yang mendukung dalam peningkatan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat sebagai berikut:

- 1) Adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru-guru.
- 2) Adanya penggunaan sumber belajar yang bisa memanfaatkan perkembangan zaman, alam, dan lingkungan.
- 3) Adanya hubungan interaksi dan komunikasi yang baik antara warga sekolah dan wali murid.

3. *Reward* Yang Diberikan Untuk Kinerja Guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat

Reward adalah hadiah atau penghargaan. *Reward* dapat diberikan kepada guru yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Hal ini dipertegas oleh Bapak Ihwan, S.Ag selaku kepala sekolah mengenai arti penting pemberian *reward* serta menanggapi adanya pemberian *reward*, sebagai berikut:

Sangat penting *reward* itu diberikan mbak. Apalagi di sekolah karena *reward* itu bersifat menghargai kinerja guru dan karyawan. Dengan adanya *reward* tentu saja ada *punishment* mbak. Sehingga tergantung kepada guru masing-masing untuk menanggapinya. Karena dengan adanya *reward* tentu saja ada sisi positif dan negatif.⁸⁰

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, bahwa pemberian *reward* di anggap sangat penting karena dengan adanya *reward* pihak sekolah dapat menghargai kinerja guru dan karyawannya. Menanggapi adanya pemberian *reward* itu tergantung kepada guru masing-masing, sebab *reward* memiliki sisi positif dan negatif. Tidak hanya mengetahui arti penting *reward* dan menanggapi adanya pemberian *reward* akan tetapi ada usaha yang dilakukan Bapak Ihwan, S.Ag untuk mendapatkan *reward* yaitu:

Tentu saja bagi guru yang ingin mendapatkan *reward* harus memiliki kinerja yang baik dan mampu menjalankan

⁸⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ihwan, S.Ag Selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat Pada Tanggal 6 Maret 2018

tanggung jawab masing-masing sehingga guru dianggap cocok dan sesuai dengan kriteria.⁸¹

Usaha yang dilakukan untuk mendapatkan *reward* yaitu dengan memiliki kinerja yang baik dan menjalankan tanggung jawabnya sehingga layak dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Dalam pemberian *reward* tentu saja memiliki kriteria dan tim penilaian tersendiri, Bapak Ihwan, S.Ag menjelaskan sebagai berikut:

SD Muhammadiyah memiliki buku aturan kepegawaian mbak. Yang isi di dalamnya ada yang mengatur tentang *reward* dan *punishment* Tentu saja ada tim tersendiri mbak untuk penilaian kriteria pemberian *reward*. *Reward* yang diberikan kepada guru dan karyawan tidak terlalu sering. Melainkan memiliki jangka waktu tertentu, biasanya 1 tahun sekali mbak. Agar tidak menghilangkan pengertian dari *reward* itu sendiri.⁸²

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, bahwa dalam mengatur kriteria pemberian *reward* sudah di atur dan dibukukan dalam aturan kepegawain dan memiliki tim penilain tersendiri untuk pemberian *reward* dan memiliki jangka waktu tertentu. *Reward* yang di berikan kepada guru dan karyawan yang memilki kinerja baik akan dituturkan oleh Bapak Ihwan, S.Ag sebagai berikut: “*Reward* yang diberikan tidak harus berupa benda

⁸¹ Ibid

⁸² Ibid

melainkan juga bisa menggunakan ucapan mbak. Jadi pemberian *reward* terganggu dengan prestasi yang dicapai”.⁸³

Hasil tuturan beliau yaitu *reward* yang diberikan tergantung dengan prestasi yang dicapai. Karena peraturan pemberian *reward* sudah ada di dalam buku aturan kepegawaian. Serta Bapak Ihwan, S.Ag menjelaskan mengenai sudah pernahkah mendapatkn *reward* dari sekolah yaitu sebagai berikut:

Untuk seluruh guru dan karyawan di SD ini saya kira sudah cukup banyak yang mendapatkan *reward* dari sekolah.⁸⁴

Penjelasan di atas memperoleh hasil bahwa untuk seluruh guru dan karyawan sudah cukup banyak yang mendapatkan *reward*.

Tidak hanya mendapatkan informasi dari satu sumber melainkan dari sumber yang lain yaitu Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd selaku guru kelas 5, mengenai arti penting pemberian *reward* serta menanggapi adanya pemberian *reward* sebagai berikut:

Sangat penting mbak. Jika saya pribadi menanggapi ini saya senang. Karena dengan kita berkarya dengan ikhlas jauh lebih nikmat rasanya. Proses tidak akan menghianati hasil mbak. Dan saya selalu memberikan semangat kepada teman-teman agar menjadi lebih baik.⁸⁵

⁸³ Ibid

⁸⁴ Ibid

⁸⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd Selaku Guru Kelas 5 SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat Pada Tanggal 1 Maret 2018

Pendapat beliau mengatakan bahwa pemberian *reward* sangat penting dan beliau menanggapi adanya pemberian *reward* itu beliau merasa senang serta beliau selalu memberikan semangat kepada teman-teman. Sehingga Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd memberikan informasi kepada penulis mengenai usaha beliau untuk mendapatkan *reward* yaitu sebagai berikut: “Usaha dengan maksimal, dan adanya pembinaan dari teman sejawat”.⁸⁶

Informasi di atas dapat diketahui bahwa dengan usaha maksimal dan adanya pembinaan dari teman itulah usaha yang dilakukan oleh beliau. Selain dengan usaha Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd menuturkan kriteria dan tim penilaian pemberian *reward* kepada penulis sebagai berikut:

Kurang tahu persis saya mbak mengenai karakteristik dalam pemberian *reward*. Karena tidak ada pemberitahuan dari pihak sekolah. Yang penting saya bekerja sesuai dengan peraturan yang ada. Menurut saya ada mbak. Karena pemberian *reward* ini harus benar-benar di berikan kepada orang yang memang pantas mendapatkannya.⁸⁷

Hasil penuturan di atas bahwa beliau kurang mengetahui mengenai karakteristik untuk pemberian *reward* dan menurut beliau ada tim penilai, sebab pemberian *reward* harus benar-benar teliti. Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd menjelaskan mengenai pemberian *reward* yang diberikan pihak sekolah yaitu: “Setau

⁸⁶ Ibid

⁸⁷ Ibid

saya *reward* yang di gunakan itu berupa ucapan, uang, dan benda-benda”.⁸⁸

Reward yang diberikan dari pihak sekolah biasanya berupa ucapan, uang, dan benda-benda kepada guru dan karyawan yang berhasil memenuhi kreteria yang telah dibuat. Selanjutnya mewawancarai Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd mengenai beliau sudah pernah atau belum mendapatkan *reward* yaitu sebagai berikut: “Alhamdulillah saya sudah pernah mendapatkan *reward* dari sekolah biasanya berupa uang dengan nominal Rp. 250.000 sampai dengan Rp. 300.000”.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara bahwa beliau sudah pernah mendapatkan *reward* yaitu biasanya berupa uang dengan nominal Rp. 250.000 sampai dengan Rp. 300.000. Selain mendapatkan informasi dari Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd penulis juga mendapatkan informasi dari Ibu Nurjannah, S.Ag sekalku guru kelas 1 mengenai arti *reward* dan menganggapi adanya pemberian *reward* yaitu:

Penting, karena penghargaan bisa menimbulkan semangat dan termotivasi. Saya senang dengan adanya pemberian *reward* agar teman-teman lebih termotivasi dalam bekerja. Akan tetapi seseorang guru tidak boleh mengajar demi mendapatkan *reward* melainkan mengajar dengan niat ikhlas.⁹⁰

⁸⁸ Ibid

⁸⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurjannah, S.Ag Selaku Guru Kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat Pada Tanggal 1 Maret 2018

⁹⁰ Ibid

Berdasarkan informasi di atas bahwa, menurut beliau penting adanya pemberian *reward* dan tanggapan beliau yaitu merasa senang dan lebih termotivasi dalam bekerja. Selain mengetahui arti penting dan menanggapi *reward*, tentu saja setiap guru memiliki usaha tersendiri untuk mendapatkan *reward*, yang di tuturkan oleh Ibu Nurjannah, S.Ag sebagai berikut: “Berusaha menjadi lebih baik dari hari kemarin. Tanpa adanya *reward* tetap di tanamkan pada diri untuk menjadi guru yang baik”.⁹¹

Dengan berusaha menjadi lebih baik dari hari kemarin merupakan usaha yang dilakukan beliau untuk mendapatkan *reward*. Untuk mendapatkan *reward* tentunya memiliki karakteristik dan tim penilaian tersendiri, sehingga Ibu Nurjannah, S.Ag memberikan sedikit informasi sebagai berikut: “Kurang faham saya mbak mengenai karakteristik yang bagaimana dalam pemberian *reward*. Ya mungkin ada mbak. Tapi saya tidak tau siapa saja timnya”.⁹²

Hasil informasi di atas bahwa beliau kurang faham mengenai karakteristik dan beliau mengatakan mungkin ada tim, tetapi beliau tidak tahu siapa saja timnya. Selanjutnya Ibu Nurjannah, S.Ag menuturkan mengenai dalam bentuk apa saja

⁹¹ Ibid

⁹² Ibid

reward yang diberikan yaitu : “Setahu saya dalam bentuk ucapan, benda, dan uang”.⁹³

Pemberian *reward* yang diberikan sekolah kepada guru dan karyawan yang memiliki kinerja baik biasanya berupa ucapan, benda, dan uang. Itulah yang diketahui oleh beliau. Serta beliau memberikan tambahan mengenai sudah pernahkan beliau mendapatkan *reward* dari sekolah yaitu: “Dulu saya pernah mendapatkan benda mbak berupa modem”.⁹⁴

Hasil informasi tambahan beliau, dahulu beliau pernah mendapatkan *reward* berupa benda yaitu modem. Modem tersebut digunakan untuk mencari materi ajar sebelum beliau masuk ke dalam kelas. Pemberian modem sangatlah bermanfaat bagi beliau.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian di atas maka dapat penulis simpulkan beberapa temuan penelitian yang berkaitan dengan *reward* yang diberikan untuk kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat sebagai berikut:

- 1) *Reward* sosial, biasanya untuk guru dan karyawan yang memiliki kinerja baik akan mendapatkan *reward* sosial berupa pujian, kata selamat, dan perhatian.

⁹³ Ibid

⁹⁴ Ibid

- 2) *Reward* Simbolik, biasanya untuk guru dan karyawan yang memiliki kinerja baik akan mendapatkan *reward* simbolik berupa benda-benda dan uang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya Peningkatan Kinerja Guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat sebagai berikut:
 - a. Adanya kegiatan *workshop* setiap awal tahun pelajaran dalam rangka membuat program-program pembelajaran dan pembagian tugas guru.
 - b. Adanya kebebasan guru dalam pengelolaan kelas.
 - c. Adanya motivasi untuk guru menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Peningkatan Kinerja Guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat sebagai berikut:
 - c. Faktor penghambat
 - 3) Kedisiplinan, masih adanya guru-guru yang kurang disiplin dalam menaati peraturan sekolah.
 - 4) Kurang media pembelajaran dalam jumlah banyak yang disediakan oleh sekolah.
 - d. Faktor pendukung
 - 4) Adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru-guru.

- 5) Adanya penggunaan sumber belajar yang bisa memanfaatkan perkembangan zaman, alam, dan lingkungan.
- 6) Adanya hubungan interaksi dan komunikasi yang baik antara warga sekolah dan wali murid.

3. *Reward* Yang Diberikan Untuk Kinerja Guru di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat sebagai berikut:

- 1) *Reward* sosial, biasanya untuk guru dan karyawan yang memiliki kinerja baik akan mendapatkan *reward* sosial berupa pujian, kata selamat, dan perhatian.
- 2) *Reward* Simbolik, biasanya untuk guru dan karyawan yang memiliki kinerja baik akan mendapatkan *reward* simbolik berupa benda-benda dan uang.

B. Saran

Sejalan dengan rincian masalah dan manfaat penelitian ini bagi pengembangan ilmu, berikut ditemukan saran-saran berdasarkan uraian dan sesuai dengan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Kepala sekolah memberikan teguran kepada guru yang kurang disiplin baik secara umum, dalam rapat, maupun dengan memanggil guru. Serta perlu memberikan sanksi kepada guru yang telah berulang kali tidak disiplin sebab sanksi tersebut tentunya akan membuat efek jera bagi guru. Bila tidak dilakukan, dimungkinkan guru akan mengulangi kembali.
2. Untuk peningkatan kinerja guru kepala sekolah harus terus memberikan motivasi dan melakukan supervisi kepada guru terutama

pada kegiatan pembelajaran dan memberikan kesejahteraan yang memadai.

3. Sebaiknya Kepala Sekolah harus menyediakan fasilitas media pembelajaran untuk guru dalam jumlah banyak, agar mempermudah guru dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Adie E Yusuf dan Suwarno, *Pengembangan SDM*. Tangerang: Universitas Terbuka, 2015.
- Ahmad Susanto, *Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Kencana, 2016.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- H. Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2011.
- Hamzah B Uno dan Nana Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Hasil Wawancara, 6 Maret 2018, SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat, Bapak Ihwan, S.Ag, Mengenai Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pemberian *Reward*.
- Hasil Wawancara, 1 Maret 2018, SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat, Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd, Mengenai Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pemberian *Reward*.
- Hasil Wawancara, 1 Maret 2018, SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat, Caca, Mengenai Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pemberian *Reward*.
- Hasil Wawancara, 1 Maret 2018, SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat, Ibu Nurjannah, S.Ag, Mengenai Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pemberian *Reward*.

Hasil Wawancara, 1 Maret 2018, SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat, Qulby,
Mengenai Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pemberian *Reward*.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja
Rosdakarya, 2012.

M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Jakarta : PT. Remaja
Rosda Karya, 2011.

Meilinda Anjarsari, *Penggunaan Metode Reward Untuk Meningkatkan Motivasi
Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo
Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi, Metro: STAIN Jurai
Siwo, 2015.

Mustaqim, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2012.

Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi
Aksara, 2009.

Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga,
2011.

Reni Astuti, *Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di
SMP N 2 Batanghari tahun pelajaran 2015/2016*. Skripsi, Metro: STAIN
Jurai Siwo, 2016.

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja
Grafindo Persada,, 2012.

STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : PT Raja
Grafindo Persada, 2016.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Syafruddin Nurdin dan Bayiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2014.

Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.

Wawancara, 2 November 2017, di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat, dengan Bapak Ikhwan, S. Ag dan Ibu Nurjanah, S. Ag, Mengenai Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pemberian *Reward*.

LAMPIRAN

ALAT PENGUMPUL DATA

PENINGKATAN KINERJA GURU MELALUI PEMBERIAN *REWARD* DI SD MUHAMMADIYAH 1 METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah Dan Guru SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat

1. Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat pembelajaran secara lengkap dan sesuai dengan implementasi Bapak/Ibu di kelas?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengelola kelas?
3. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media dalam proses pembelajaran?
4. Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode dalam proses pembelajaran?
5. Sumber apa sajakah yang Bapak/Ibu gunakan dalam penunjang pembelajaran?
6. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi di dalam kelas?
7. Bagaimana tingkat kedisiplinan Bapak/Ibu dalam mengajar?
8. Sudahkah Bapak/Ibu menggunakan sistem penilaian dalam pembelajaran?
9. Apakah Bapak/Ibu sudah menjalin interksi dan komunikasi yang baik antar warga sekolah dan wali murid?

10. Menurut Bapak/Ibu penting atau tidak dengan adanya pemberian reward untuk Guru dan Karyawan yang berprestasi dan memenuhi kriteria persyaratan?
11. Apa saja karakteristik dalam pemberian reward untuk guru yang berprestasi Bapak/Ibu?
12. Bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk mendapatkan reward?
13. Dalam bentuk apa saja reward yang di berikan kepada Bapak/Ibu yang berprestasi?
14. Sudah pernahkan Bapak/Ibu mendapatkan reward dari sekolah karena berprestasi?
15. Menurut Bapak/Ibu adakah tim penilaian tersendiri untuk menilai kinerja guru dalam penilian kriteria pemberian reward?
16. Bagaimana cara Bapak/Ibu menanggapi dengan adanya reward yang diberikan dari pihak sekolah?

2. Pedoman Wawancara Dengan Siswa SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat

- 1 Menurut adik guru-guru di SD Muhammadiyah ini enak tidak apabila mengajar di kelas?
- 2 Apakah guru-guru di SD Muhammadiyah menjelaskan materi terlebih dahulu atau langsung memberikan soal?
- 3 Guru-guru di SD Muhammadiyah apabila mengajar menggunakan metode tidak ?

- 4 Apakah guru-guru di SD Muhammadiyah disiplin masuk ke dalam kelas?
- 5 Apakah adik-adik selalu diberikan PR oleh Bapak/Ibu guru?

B. PEDOMAN OBSERVASI

- 1 Pengamatan mengenai kondisi fisik SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat
- 2 Pengamatan mengenai kinerja guru SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

- 1 Sejarah berdirinya SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat
- 2 Profil SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat
- 3 Data guru dan data siswa SD Muhammadiyah 1 Metro pusat
- 4 Keadaan sarana dan prasarana SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat
- 5 Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat
- 6 Denah Lokasi SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat

Hasil wawancara 1

Narasumber : Bapak Ihwan, S.Ag

Jabatan : Kepala Sekolah

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat pembelajaran secara lengkap dan sesuai dengan implementasi Bapak/Ibu di kelas?

Responden : Sudah dibuat perangkat pembelajaran secara lengkap sesuai dengan aturan dan dilaksanakan. Karena setiap awal tahun pembelajaran ada *workshop* tentang pembelajaran, program-program, membuat program pembelajaran dan pembagian tugas guru. Ya, meskipun ada beberapa guru yang belum sesuai maka selanjutnya diadakan pembinaan dan supervisi klinis.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengelola kelas?

Responden : Adanya guru yang kreatif sehingga pengelolaan kelas menjadi hidup sehingga siswa merasa senang. Pengelolaan kelas sepenuhnya di serahkan kepada guru masing-masing, tentu saja beda guru beda pula cara pengelolaan kelasnya. Selain itu diadakan kegiatan *micro teaching* agar guru lebih mampu mengelola kelas dengan baik.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan media dalam proses pembelajaran?

Responden : Ya tentu saja menggunakan media dalam proses pembelajaran. Karena guru yang kreatif akan menggunakan media agar siswa lebih

mudah memahami pelajaran dan menjadi senang. Namun, media yang disediakan oleh pihak sekolahan belum bisa memberikan sepenuhnya kepada guru karena masih belum disediakan dalam jumlah banyak. Sehingga banyak guru yang membuat media sendiri.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode dalam proses pembelajaran?

Responden : Ya tentu saja dalam proses pembelajaran selalu menggunakan metode walaupun metode ceramah. Karena menjadi guru itu harus aktif berbicara.

Peneliti : Sumber apa sajakah yang Bapak/Ibu gunakan dalam penunjang pembelajaran?

Responden : Buku guru tematik pemerintah, buku-buku referensi lainnya, internet, adanya KKG perjenjang, diskusi sesama guru, bahkan alam, lingkungan kami gunakan dan dunia usaha.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi di dalam kelas?

Responden : Tentu saja setiap guru cara menyampaikan materi pembelajaran tentu berbeda-beda. Akan tetapi yang terpenting, guru harus pandai-pandai memahami materi dan mengelola kelas.

Peneliti : Bagaimana tingkat kedisiplinan Bapak/Ibu dalam mengajar?

Responden : SD Muhammadiyah memiliki peraturan mbak, masuk sekolah pukul 06.50. Sehingga guru-guru diharapkan datang minimal 15 menit sebelum bel berbunyi. Ada pun piket guru yaitu menyambut anak sehingga guru yang piket wajib berangkat pukul 06.30 sudah harus sampai di SD. Selain itu juga guru harus absen fringer print, apabila ada guru yang terlambat maka akan terlihat dari absennya. Selain itu guru yang terlambat atau tidak masuk kelas harus memberikan informasi, agar kelas tidak mengalami kekosongan.

Peneliti : Sudahkah Bapak/Ibu menggunakan sistem penilaian dalam pembelajaran?

Responden : Ya tentu penilaian harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sehingga sistem penilaian tidak hanya dilihat dari nilai saja. Akan tetapi, dilihat dari keseharian anak-anak. Karena penilaian itu memiliki 4 kriteria yaitu sikap sosial, sikap spiritual, pengetahuan dan keterampilan. Selain anak-anak menjadi pandai anak-anak juga memiliki akhlak yang baik.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sudah menjalin interksi dan komunikasi yang baik antar warga sekolah dan wali murid?

Responden : Alhamdulillah saya sudah bisa menjalin interaksi dan komunikasi dengan baik mbak, baik dengan warga sekolah maupun dengan wali murid. Karena saya tidak hanya di dalam ruangan saja mbak, melainkan saya keliling ruangan untuk melihat terjadinya proses

pembelajaran di dalam kelas. Selain itu juga di SD Muhammadiyah ini memiliki grup WA wali murid di setiap jenjang kelas.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu penting atau tidak dengan adanya pemberian *reward* untuk Guru dan Karyawan yang berprestasi dan memenuhi kriteria persyaratan?

Responden : Sangat penting *reward* itu diberikan mbak. Apalagi di sekolah karena *reward* itu bersifat menghargai kinerja guru dan karyawan.

Peneliti : Apa saja karakteristik dalam pemberian *reward* untuk guru yang berprestasi Bapak/Ibu?

Responden : SD Muhammadiyah memiliki buku aturan kepegawaian mbak. Yang isi di dalamnya ada yang mengatur tentang *reward* dan *punishment*.

Peneliti : Bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk mendapatkan *reward*?

Responden : Tentu saja bagi guru yang ingin mendapatkan *reward* harus memiliki kinerja yang baik dan mampu menjalankan tanggung jawab masing-masing sehingga guru dianggap cocok dan sesuai dengan kriteria.

Peneliti : Dalam bentuk apa saja *reward* yang di berikan kepada Bapak/Ibu yang berprestasi?

Responden : *Reward* yang diberikan tidak harus berupa benda melainkan juga bisa menggunakan ucapan mbak. Jadi pemberian *reward* terganggu dengan prestasi yang dicapai.

Peneliti : Sudah pernahkan Bapak/Ibu mendapatkan *reward* dari sekolah karena berprestasi?

Responden : Untuk seluruh guru dan karyawan di SD ini saya kira sudah cukup banyak yang mendapatkan *reward* dari sekolah. Untuk guru yang sekiranya terlalu sering mendapatkan *reward* maka tidak diberikan lagi kepadanya. Dan akan diberikan kepada guru yang lain.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu adakah tim penilaian tersendiri untuk menilai kinerja guru dalam penilaian kriteria pemberian *reward*?

Responden : Tentu saja ada tim tersendiri mbak untuk penilaian kriteria pemberian *reward*. *Reward* yang diberikan kepada guru dan karyawan tidak terlalu sering. Melainkan memiliki jangka waktu tertentu, biasanya 1 tahun sekali mbak. Agar tidak menghilangkan pengertian dari *reward* itu sendiri.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu menanggapi dengan adanya *reward* yang diberikan dari pihak sekolah?

Responden : Dengan adanya *reward* tentu saja ada *punishment* mbak. Sehingga tergantung kepada guru masing-masing untuk menanggapi. Karena dengan adanya *reward* tentu saja ada sisi positif dan negatif.

Hasil wawancara 2

Narasumber : Bapak Rusman Ahmadi, S.Pd

Jabatan : Guru

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat pembelajaran secara lengkap dan sesuai dengan implementasi Bapak/Ibu di kelas?

Responden : SD Muhammadiyah pada awal ajaran baru selalu mengadakan *workshop* perangkat pembelajaran. Sehingga awal masuk sekolah perangkat pembelajaran sudah sesuai dan di kondisikan terhadap kondisi kelas.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengelola kelas?

Responden : Membuat strategi agar anak fokus ke satu titik.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan media dalam proses pembelajaran?

Responden : Ya tentu saja menggunakan media mbak, karena saya selalu menggunakan dan itu syarat mutlak untuk pembelajaran.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode dalam proses pembelajaran?

Responden : Ya biasanya saya menggunakan metode pendekatan pada anak, *saintific*, dan ceramah.

Peneliti : Sumber apa sajakah yang Bapak/Ibu gunakan dalam penunjang pembelajaran?

Responden : Buku paket, internet, dan buku-buku lainnya.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi di dalam kelas?

Responden : Kalau saya terlebih dahulu harus menganalisis atau mengenai anak-anak mbak. Karena dengan begitu saya lebih mudah mengatasinya dan menyampaikan materi pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana tingkat kedisiplinan Bapak/Ibu dalam mengajar?

Responden : Maaf mbak sebelumnya, karena domisili saya jauh terkadang saya sampai di sekolah tepat waktu yaitu 06.45 dan tidak bisa seperti guru-guru yang lain minimal 15 menit sebelum bel berbunyi. Akan tetapi jika masuk kelas saya tepat waktu.

Peneliti : Sudahkah Bapak/Ibu menggunakan sistem penilaian dalam pembelajaran?

Responden : Untuk konten akademis yaitu dari nilai harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester. Apabila di lihat dari konten non akademis yaitu nilai sikap sosial, sikap spritual, dan keterampilan.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sudah menjalin interksi dan komunikasi yang baik antar warga sekolah dan wali murid?

Responden : Interaksi dan komunikasi dengan rekan guru, karyawan, siswa, dan wali murid berjalan dengan baik. Selain itu kami juga memiliki grup di WA mbak.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu penting atau tidak dengan adanya pemberian *reward* untuk Guru dan Karyawan yang berprestasi dan memenuhi kriteria persyaratan?

Responden : Sangat penting mbak.

Peneliti : Apa saja karakteristik dalam pemberian *reward* untuk guru yang berprestasi Bapak/Ibu?

Responden : Kurang tahu persis saya mbak mengenai karakteristik dalam pemberian *reward*. Karena tidak ada pemberitahuan dari pihak sekolah. Yang penting saya bekerja sesuai dengan peraturan yang ada.

Peneliti : Bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk mendapatkan *reward*?

Responden : Usaha dengan maksimal, dan adanya pembinaan dari teman sejawat.

Peneliti : Dalam bentuk apa saja *reward* yang di berikan kepada Bapak/Ibu yang berprestasi?

Responden : Setau saya *reward* yang di gunakan itu berupa ucapan, uang, dan benda-benda.

Peneliti : Sudah pernahkan Bapak/Ibu mendapatkan *reward* dari sekolah karena berprestasi?

Responden : Alhamdulillah saya sudah pernah mendapatkan *reward* dari sekolah biasanya berupa uang.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu adakah tim penilaian tersendiri untuk menilaian kinerja guru dalam penilaian kriteria pemberian *reward*?

Responden : Menurut saya ada mbak. Karena pemberian *reward* ini harus benar-benar di berikan kepada orang yang memang pantas mendapatkannya.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu menanggapi dengan adanya *reward* yang diberikan dari pihak sekolah?

Responden : Jika saya pribadi menanggapi ini saya senang. Karena dengan kita berkarya dengan ikhlas jauh lebih nikmat rasanya. Proses tidak akan menghinati hasil mbak. Dan saya selalu memberikan semangat kepada teman-teman agar menjadi lebih baik.

Hasil wawancara 3

Narasumber : Ibu Sri Agustini, M.Pd.I

Jabatan : Guru

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat pembelajaran secara lengkap dan sesuai dengan implementasi Bapak/Ibu di kelas?

Responden : Insyaallah sesuai dengan apa yang digunakan dengan apa yang dituliskan pada perangkat pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengelola kelas?

Responden : Saya dan anak-anak membuat komitmen mbak pada awal masuk sekolah. Yang mana telah di sepakati saya dan anak-anak. Sehingga dengan adanya komitmen anak akan disiplin selain itu cara saya mengatasi anak yang ribut maka saya membuat trik untuk mengalihkan ribut mereka menjadi fokus pada satu titik. Biasanya saya menggunakan kalimat.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan media dalam proses pembelajaran?

Responden : Ya mbak karena saya selalu mendekati dengan kenyataan.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode dalam proses pembelajaran?

Responden : Tentu saja mbak seorang guru harus menggunakan metode, minimal ceramah.

Peneliti : Sumber apa sajakah yang Bapak/Ibu gunakan dalam penunjang pembelajaran?

Responden : Alam, gambar, slide, vidio, lingkungan, buku paket, internet, dan buku-buku lainnya.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi di dalam kelas?

Responden : Membuat mudah untuk memahami, mencari poin penting, dan diskusi. Kalau saya tidak suka dengan jawaban sesuai dengan buku. Saya lebih melatih anak untuk menjawab dan menggunakan sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Peneliti : Bagaimana tingkat kedisiplinan Bapak/Ibu dalam mengajar?

Responden : Untuk saya pribadi saya disiplin mbak. Dan saya selalu mengajarkan sikap kedisiplinan terhadap anak-anak.

Peneliti : Sudahkah Bapak/Ibu menggunakan sistem penilaian dalam pembelajaran?

Responden : Penilaian itu dengan KI 1 dan KI 2 dilihat dari kesehariannya. KI 3 dilihat dari tes-tes KD dan KI 4 dilihat dari keterampilan anak. Penilaian saya sesuaikan dengan rubrik.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sudah menjalin interksi dan komunikasi yang baik antar warga sekolah dan wali murid?

Responden : Sudah bisa menciptakan kelas seperti keluarga. Jika istirahat ya bisa sebagai teman dan belajar seperti guru. Selain itu ada grup WA dengan wali murid. Dan biasanya saya mengadakan Home Visit kerumah anak-anak secara satu per satu. Dengan tujuan untuk mengenal karakter anak dan mengenal orang tuanya.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu penting atau tidak dengan adanya pemberian *reward* untuk Guru dan Karyawan yang berprestasi dan memenuhi kriteria persyaratan?

Responden : Setuju, karena merasa di perdulikan, termotivasi, menjadi tolak ukur. Akan tetapi ada sisi positif dan negatifnya mbak.

Peneliti : Apa saja karakteristik dalam pemberian *reward* untuk guru yang berprestasi Bapak/Ibu?

Responden : Kurang tahu mbak, tidak ada pemberitahuan dari pihak sekolah.

Peneliti : Bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk mendapatkan *reward*?

Responden : Usaha yang keras bukan karena kepintaran.

Peneliti : Dalam bentuk apa saja *reward* yang di berikan kepada Bapak/Ibu yang berprestasi?

Responden : Waktu itu saya pernah lihat ada yang dapat benda dan uang mbak.

Peneliti : Sudah pernahkan Bapak/Ibu mendapatkan *reward* dari sekolah karena berprestasi?

Responden : Alhamdulillah, waktu itu saya mendapatkan benda dan uang.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu adakah tim penilaian tersendiri untuk menilaian kinerja guru dalam penilaian kriteria pemberian *reward*?

Responden : Ya mungkin ada mbak. Tapi saya tidak tau siapa saja timnya.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu menanggapi dengan adanya *reward* yang diberikan dari pihak sekolah?

Responden : Saya senang apabila melihat teman kerja mendapatkan *reward*. Akan tetapi saya mengalami penurunan karena saya pernah menang lomba lalu di jauhi teman-teman. Sehingga saya lebih memilih hidup sosial.

Hasil wawancara 4

Narasumber : Ibu Nurjanah, S.Ag

Jabatan : Guru

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat pembelajaran secara lengkap dan sesuai dengan implementasi Bapak/Ibu di kelas?

Responden : Ya insyaallah sesuai dengan apa yang dituliskan pada perangkat pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengelola kelas?

Responden : Adanya tata tertib yang dibuat berdasarkan kesepakatan saya dan anak-anak. Mengajar jangan monoton dan harus sering bercerita. Apabila ada anak yang melanggar tata tertib maka ada hukuman yang bersifat mendidik.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan media dalam proses pembelajaran?

Responden : Selalu pakai media terkadang menggunakan alam. Dan penggunaan media itu tergantung dengan kreatifitas guru, media bisa menggunakan alat yang di sediakan sekolah. Ya walaupun belum dalam jumlah banyak, dan terkadang guru harus membuatnya sendiri.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode dalam proses pembelajaran?

Responden : Menggunakan metode karena anak-anak suka belajar sambil bermain.

Peneliti : Sumber apa sajakah yang Bapak/Ibu gunakan dalam penunjang pembelajaran?

Responden : Buku paket, Alam, internet, benda asli, gambar, dan buku-buku lainnya.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi di dalam kelas?

Responden : Belajar secara langsung tidak membayangkan dan di ajak menggunakan benda nyata.

Peneliti : Bagaimana tingkat kedisiplinan Bapak/Ibu dalam mengajar?

Responden : Saya orangnya sangat disiplin mbak. Dan kedisiplinan saya agar di contoh anak-anak.

Peneliti : Sudahkah Bapak/Ibu menggunakan sistem penilaian dalam pembelajaran?

Responden : Setiap hari Selasa pengambilan nilai per sub tema, keseharannya diambil dari tiap harinya, keterampilan dan sikap juga di ambil dari keseharian anaknya mbak. Karena 1 tema terdiri dari 4 sub tema itu

untuk 1 bulan dan 1 tema terdiri dari 6 pembelajaran mbak, itulah pembelajaran tematik. Selain itu ada penilaian per anak tentang sikap spritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan mbak.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sudah menjalin interksi dan komunikasi yang baik antar warga sekolah dan wali murid?

Responden : Sudah tercipta komunikasi dan interaksi yang baik antar siswa dan wali murid. Karena ada pertemuan wali murid setiap 3 bulan 1x pertemuan. Sehingga dalam 1 tahun ada 4x pertemuan dengan wali murid.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu penting atau tidak dengan adanya pemberian *reward* untuk Guru dan Karyawan yang berprestasi dan memenuhi kriteria persyaratan?

Responden : Penting, karena penghargaan bisa menimbulkan semangat dan termotivasi.

Peneliti : Apa saja karakteristik dalam pemberian *reward* untuk guru yang berprestasi Bapak/Ibu?

Responden : Kurang faham saya mbak mengenai karakteristik yang bagaimana dalam pemberian *reward*.

Peneliti : Bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk mendapatkan *reward*?

Responden : Berusaha menjadi lebih baik dari hari kemarin. Tanpa adanya *reward* tetap di tanamkan pada diri untuk menjadi guru yang baik.

Peneliti : Dalam bentuk apa saja *reward* yang di berikan kepada Bapak/Ibu yang berprestasi?

Responden : Setahu saya dalam bentuk ucapan, benda, dan uang.

Peneliti : Sudah pernahkan Bapak/Ibu mendapatkan *reward* dari sekolah karena berprestasi?

Responden : Dulu saya pernah mendapatkan benda mbak berupa modem.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu adakah tim penilaian tersendiri untuk menilaian kinerja guru dalam penilian kriteria pemberian *reward*?

Responden : Ya mungkin ada mbak. Tapi saya tidak tau siapa saja timnya.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu menanggapi dengan adanya *reward* yang diberikan dari pihak sekolah?

Responden : Saya senang dengan adanya pemberian *reward* agar teman-teman lebih termotivasi dalam bekerja. Akan tetapi seseorang guru tidak boleh mengajar demi mendapatkan *reward* melainkan mengajar dengan niat ikhlas.

Hasil wawancara 5

Narasumber : Ibu Dra. Lilis Ristanti

Jabatan : Guru

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat pembelajaran secara lengkap dan sesuai dengan implementasi Bapak/Ibu di kelas?

Responden : Sesuai dengan apa yang di tulis dan dikerjakan.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengelola kelas?

Responden : Harus pandai mengelola kelas, ada kiat-kiat untuk membangkitkan semangat anak-anak

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan media dalam proses pembelajaran?

Responden : Selalu menggunakan media, karena masih kecil.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode dalam proses pembelajaran?

Responden : Selalu menggunakan pendekatan scientific.

Peneliti : Sumber apa sajakah yang Bapak/Ibu gunakan dalam penunjang pembelajaran?

Responden : Buku bupena, buku tematik, internet, dan buku lainnya.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi di dalam kelas?

Responden : Harus telaten, ulet, sabar, serta pahami karakter anak-anak.

Peneliti : Bagaimana tingkat kedisiplinan Bapak/Ibu dalam mengajar?

Responden : Disiplin, tepat waktu mbak.

Peneliti : Sudahkah Bapak/Ibu menggunakan sistem penilaian dalam pembelajaran?

Responden : Satu minggu nilai per KD, setiap hari nilai Bahasa Arab, Agama, Bahasa Inggris, dan UTS setiap tiga bulan sekali serta semesteran.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sudah menjalin interksi dan komunikasi yang baik antar warga sekolah dan wali murid?

Responden : Sudah, setiap awal ajaran baru orang tua kumpul.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu penting atau tidak dengan adanya pemberian *reward* untuk Guru dan Karyawan yang berprestasi dan memenuhi kriteria persyaratan?

Responden : Pantas banget, karena merasa di bisakan.

Peneliti : Apa saja karakteristik dalam pemberian *reward* untuk guru yang berprestasi Bapak/Ibu?

Responden : Kurang tahu ibu sa.

Peneliti : Bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk mendapatkan *reward*?

Responden : Bekerja keras dan disiplin.

Peneliti : Dalam bentuk apa saja *reward* yang di berikan kepada Bapak/Ibu yang berprestasi?

Responden : Waktu itu ibu pernah lihat ada yang dapat benda dan uang.

Peneliti : Sudah pernahkan Bapak/Ibu mendapatkan *reward* dari sekolah karena berprestasi?

Responden : Belum sa, karena belum ada yang sesuai dengan kriteria mungkin.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu adakah tim penilaian tersendiri untuk menilaian kinerja guru dalam penilaian kriteria pemberian *reward*?

Responden : Ya mungkin adalah sa.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu menanggapi dengan adanya *reward* yang diberikan dari pihak sekolah?

Responden : Saya senang, biarkan yang muda-muda berkreasi.

Hasil wawancara 6

Narasumber : Ibu Endang Puji Rahayu, S.Ag

Jabatan : Guru

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat pembelajaran secara lengkap dan sesuai dengan implementasi Bapak/Ibu di kelas?

Responden : Insyaallah sesuai mbak.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengelola kelas?

Responden : Permainan, seling-seling tepuk tangan, bernyanyi. Akan tetap jangan menggunakan lagu atau permainan yang anak sudah hafal karena bosan. Itu semua untuk memancing anak agar semangat.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan media dalam proses pembelajaran?

Responden : Ya kalau bisa pakai media ya pakai media mbak tergantung situasi.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode dalam proses pembelajaran?

Responden : Ya kalau bisa mbak, apa lagi metode yang baru-baru.

Peneliti : Sumber apa sajakah yang Bapak/Ibu gunakan dalam penunjang pembelajaran?

Responden : Buku bupena dan buku tematik pemerintah.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi di dalam kelas?

Responden : Dengan membawa buku untuk menyampaikan materi dan adanya pemberian hadiah.

Peneliti : Bagaimana tingkat kedisiplinan Bapak/Ibu dalam mengajar?

Responden : Jujur ya mbak, saya sering telat. Karena saya punya anak bayi, padahal saya berusaha untuk tidak telat.

Peneliti : Sudahkah Bapak/Ibu menggunakan sistem penilaian dalam pembelajaran?

Responden : Ulangan harian, UTS, UAS, keterampilan sosial, spiritual dengan kegiatan sehari-hari.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sudah menjalin interksi dan komunikasi yang baik antar warga sekolah dan wali murid?

Responden : Insyaallah sudah, pertemuan wali 2x dalam 1 tahun untuk interaksi dan komunikasi dengan wali. Apabila ada masalah maka menggunakan dengan WA.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu penting atau tidak dengan adanya pemberian *reward* untuk Guru dan Karyawan yang berprestasi dan memenuhi kriteria persyaratan?

Responden : Setuju mbak.

Peneliti : Apa saja karakteristik dalam pemberian *reward* untuk guru yang berprestasi Bapak/Ibu?

Responden : Waduh mbak, saya tidak tahu tentang itu.

Peneliti : Bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk mendapatkan *reward*?

Responden : Sesuai dengan peraturan, kreatif, dan berusaha semaksimal mungkin mbak.

Peneliti : Dalam bentuk apa saja *reward* yang di berikan kepada Bapak/Ibu yang berprestasi?

Responden : Sepertinya dalam bentuk ucapan dan benda mbak.

Peneliti : Sudah pernahkan Bapak/Ibu mendapatkan *reward* dari sekolah karena berprestasi?

Responden : Sudah pernah mbak tapi dalam ucapan, kalau benda belum.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu adakah tim penilaian tersendiri untuk penilaian kinerja guru dalam penilaian kriteria pemberian *reward*?

Responden : Mungkin mbak tim nya mbak untuk menilai.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu menanggapi dengan adanya *reward* yang diberikan dari pihak sekolah?

Responden : Saya pribadi senanglah ya mbak kalau ada sistem *reward* ini. Tapi semua itu ada sisi positif dan negatnya ya mbak.

Hasil wawancara 7

Narasumber : Qulbi

Jabatan : Siswa

Peneliti : Menurut adik guru-guru di SD Muhammadiyah ini enak tidak apabila mengajar di kelas?

Responden : Enak-enak mbak baik-baik.

Peneliti : Apakah guru-guru di SD Muhammadiyah menjelaskan materi terlebih dahulu atau langsung memberikan soal?

Responden : Di ajarin dulu terus di kasih soalnya.

Peneliti : Guru-guru di SD Muhammadiyah apabila mengajar menggunakan metode tidak ?

Responden : Iya pakai mbak, tapi lebih sering LCT.

Peneliti : Apakah guru-guru di SD Muhammadiyah disiplin masuk ke dalam kelas?

Responden : Iya disiplin mbak, tapi kadang-kadang kalau ada kepentingan Bapak/ibunya bilang dulu.

Peneliti : Apakah adik-adik selalu diberikan PR oleh Bapak/Ibu guru?

Responden : Tidak di kasih PR mbak.

Hasil wawancara 8

Narasumber : Khansa

Jabatan : Siswa

Peneliti : Menurut adik guru-guru di SD Muhammadiyah ini enak tidak apabila mengajar di kelas?

Responden : Baik dan enak di ajak kerja sama.

Peneliti : Apakah guru-guru di SD Muhammadiyah menjelaskan materi terlebih dahulu atau langsung memberikan soal?

Responden : Kadang-kadang.

Peneliti : Guru-guru di SD Muhammadiyah apabila mengajar menggunakan metode tidak ?

Responden : Menggunakan.

Peneliti : Apakah guru-guru di SD Muhammadiyah disiplin masuk ke dalam kelas?

Responden : Kadang-kadang, kadang bilang kadang tidak.

Peneliti : Apakah adik-adik selalu diberikan PR oleh Bapak/Ibu guru?

Responden : Banyak tugas di sekolah.

Hasil wawancara 9

Narasumber : Caca

Jabatan : Siswa

Peneliti : Menurut adik guru-guru di SD Muhammadiyah ini enak tidak apabila mengajar di kelas?

Responden : Baik dan enak di ajak kerjasama guru-gurunya.

Peneliti : Apakah guru-guru di SD Muhammadiyah menjelaskan materi terlebih dahulu atau langsung memberikan soal?

Responden : Kadang-kadang di jelasin dulu kadang enggak.

Peneliti : Guru-guru di SD Muhammadiyah apabila mengajar menggunakan metode tidak ?

Responden : Menggunakan.

Peneliti : Apakah guru-guru di SD Muhammadiyah disiplin masuk ke dalam kelas?

Responden : Kadang-kadang, kadang bilang kadang tidak.

Peneliti : Apakah adik-adik selalu diberikan PR oleh Bapak/Ibu guru?

Responden : Banyak tugas di sekolah kan full day jadi tidak ada pr. Di rumah ya di suruh belajar.

Hasil wawancara 10

Narasumber : Dinda

Jabatan : Siswa

Peneliti : Menurut adik guru-guru di SD Muhammadiyah ini enak tidak apabila mengajar di kelas?

Responden : Baik dan enak guru-gurunya.

Peneliti : Apakah guru-guru di SD Muhammadiyah menjelaskan materi terlebih dahulu atau langsung memberikan soal?

Responden : Ya kadang-kadang.

Peneliti : Guru-guru di SD Muhammadiyah apabila mengajar menggunakan metode tidak ?

Responden : Menggunakan.

Peneliti : Apakah guru-guru di SD Muhammadiyah disiplin masuk ke dalam kelas?

Responden : Kadang-kadang, kadang bilang kadang tidak.

Peneliti : Apakah adik-adik selalu diberikan PR oleh Bapak/Ibu guru?

Responden : Banyak tugas di sekolah kan full day.

Hasil wawancara 11

Narasumber : Nero

Jabatan : Siswa

Peneliti : Menurut adik guru-guru di SD Muhammadiyah ini enak tidak apabila mengajar di kelas?

Responden : Baik dan enak.

Peneliti : Apakah guru-guru di SD Muhammadiyah menjelaskan materi terlebih dahulu atau langsung memberikan soal?

Responden : Ya kadang-kadang.

Peneliti : Guru-guru di SD Muhammadiyah apabila mengajar menggunakan metode tidak ?

Responden : Menggunakan.

Peneliti : Apakah guru-guru di SD Muhammadiyah disiplin masuk ke dalam kelas?

Responden : Kadang-kadang, kadang bilang kadang tidak.

Peneliti : Apakah adik-adik selalu diberikan PR oleh Bapak/Ibu guru?

Responden : Banyak tugas di sekolah kan full day tidak ada pr tapi di rumah ya belajar.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
(0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0660/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017
Lamp -
Hal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,

Kepala SD Muhammadiyah 1 Metro

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Anisa Khairunikmah

NPM : 14119925

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Upaya Meningkatkan Kinerja Guru dan Motivasi Siswa melalui Penerapan Pemberian Reward di SD Muhammadiyah 1 Metro

Untuk melakukan *PRA-SURVEY* di SD Muhammadiyah 1 Metro

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik &

Kelembagaan

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan



Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 196705311993032003



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO PUSAT
SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT**

NSS 102126101016 NPSN : 10807633

STATUS : TERAKREDITASI A

Alamat : Kampus 1: Jl. KHA. Dahlan No.01 Metro Telp. (0725) 7850279, Kode Pos 34111
Kampus 2 : Jl. Reformasi Kelurahan Metro Metro Pusat Telp. (0725) 47282
Website : www.sdmp.sch.id E-mail: info@sdmp.sch.id

Nomor : 346/IV.4.SD/F/2017

Metro, 14 Juli 2017

Lamp : -

Perihal : **Pemberian Izin Pro Survey**

Kepada Yth,
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Jurai Siwo Metro**
di-
Tempat

Waba'du, menindaklanjuti surat dari IAIN Jurai Siwo Metro Nomor :
P-0660/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017 tentang permohonan Izin Penelitian mahasiswa
saudara :

Nama : ANISA KHAIRUNIKMAH
NPM : 14119925
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada Mahasiswi saudara untuk
melaksanakan kegiatan Pra-Survey di sekolah kami dengan mengikuti aturan dan
ketentuan di SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

Kepala Sekolah,

IHWAN, S.Ag
NBM. 760 534





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id, e-mail iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0272/In 28.1/J/TL.00/11/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

16 November 2017

Kepada Yth:
1. Dra. Isti Fatonah, MA
2. Sudirin, M.Pd
Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Anisa Khairunikmah
NPM : 14119925
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Ranyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI,

Nura Rifah, M.Pd.I.

NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3007/In.28/D.1/TL.00/12/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD MUHAMMADIYAH 1
METRO PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3006/In.28/D.1/TL.01/12/2017,
tanggal 07 Desember 2017 atas nama saudara:

Nama : **ANISA KHAIRUNIKMAH**
NPM : 14119925
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD MUHAMMADIYAH 1 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN KINERJA GURU MELALUI PEMBERIAN REWARD DI SD MUHAMMADIYAH 1 METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Desember 2017
Wakil Dekan I,

Dr. Jati Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3006/In 28/D.1/TL.01/12/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANISA KHAIRUNIKMAH**
NPM : 14119925
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD MUHAMMADIYAH 1 METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN KINERJA GURU MELALUI PEMBERIAN REWARD DI SD MUHAMMADIYAH 1 METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Desember 2017



Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Dra. J. B. Fatmah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO
SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT
NSS 102126101016
STATUS : TERAKRIDITASI A**

Alamat : Jalan KHA. Dahlan No. 1 Metro Telp. (0725) 7850279 Metro Pusat

Nomor : 207/IV.4.SD/F/2018
Lampiran : --
Perihal : Pemberian Izin Research

Metro, 12 Maret 2018

Kepada Yth,
Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN Metro)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Waba'du, menindak lanjuti surat dari Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN Metro) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-3007/In..28/D.1/T1.00/12/2017 tentang Permohonan Izin Research atas nama :

No	Nama	NPM	Semester	Jurusan
1	ANISA KHAIRUNIKMAH	14119925	7 (Tujuh)	PGMI
2	LEDY AYU MERITA SARI	14120265	7 (Tujuh)	PGMI

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswi saudara untuk melengkapi data scbagai bahan Penelitian mahasiswa saudara.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالزَّكَاةُ

Kepala Sekolah

H. W. N. S. Pd
NPM. 760 534





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anisa Khairunikmah
NPM : 14119925

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	29/11/17 Roh			<ul style="list-style-type: none">- see out line- cover disesuaikan dengan buku pedoman- Tambahkan Waka kuncuku dan teman sejawat pada suru untuk memperoleh informasi- Pertanyaan wawancara lebih di peringkas- Sesuaikan urutan dalam Teknik pengumpulan data	
	07/12/17			Perbaikan: ADD	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Alfah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anisa Khairunikmah
NPM : 14119925

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 5/12/13			- acc Bab I - III - acc APD - buat surat Riset	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anisa Khairunikmah
NPM : 14119925

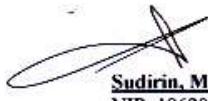
Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa / 28 Nov '17		✓	ace bal skripsi ace anal line Lanjut APD	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Anisa Khairunimah** Fakultas / Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PGMI

NPM : 14119925 Semester / T A : VIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at / 06/04 2018	motto di percobaan Coveri luor & dalam bab V	
	Senin 10/4 18	Peresida almarhum buat pemberitahuan maka siap	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id / email: iaimetro@metrouniv.ac.id.

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Anisa Khairunikmah** Fakultas / Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PGMI

NPM : 14119925

Semester / T A : VIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	11/4 2018	ace bab 11 - 1 - ace pasal 2. menyampaikan	

Diketahui :

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Alfah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Anisa Khairunikmah** Fakultas / Jurusan : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PGMI**

NPM : **14119925** Semester / T A : **VIII/2017/2018**

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Banbek/ 4/4 2018	lengkapi kapa SM. orphan pustaka. ② Perbaiki penulisan	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afiyah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201104 2 007

Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.mctrouniv.ac.id Email: iaimetro@mctrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Anisa Khairunikmah** Fakultas / Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PGMI

NPM : 14119925 Semester / T A : VIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	6/2018 /4	ace di susgondkan	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0276/In.28/S/OT.01/04/2018**

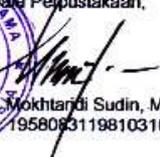
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANISA KHAIRUNIKMAH
NPM : 14119925
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14119925.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 April 2018
Kepala Perpustakaan,

Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd.
19580311981031001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ANISA KHAIRUNIKMAH
NPM : 14119925
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENINGKATAN KINERJA GURU MELALUI PEMBERIAN
REWARD DI SD MUHAMMADIYAH 1 METRO PUSAT
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 April 2018

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



Foto Wawancara Dengan Bapak
Ihwan, S.Ag



Foto Wawancara Dengan Bapak
Rusman Ahmadi, S.Pd



Foto Wawancara Dengan Ibu
Nurjannah, S.Ag



Foto Wawancara Dengan Ibu Sri
Agustini, M. Pd



Foto Wawancara Dengan Ibu Endang



Foto Wawancara Dengan Ibu Lilis



Foto Wawancara Dengan Qulby



Foto Wawancara Dengan Khansa,
Caca, Dinda, dan Nero

RIWAYAT HIDUP



Anisa Khairunikmah, lahir di Metro, 03 Mei 1996. Lahir dan dibesarkan di Kota Metro tepatnya di 21 Yosorejo No.10 Kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kabupaten Kota Metro, Lampung. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersauda, dan dari pasangan Bapak Suherman dan Ibu Siti Nur'aini.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Aisiyah Metro Pusat pada tahun 2002, SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat pada tahun 2007/2008, SMPN 2 Metro pada tahun 2010/2011, dan SMKN 1 Metro pada tahun 2013/2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2014/2015.